

**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI MENGENAI EVALUASI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMK NEGERI SE-
KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Pandu Widanrko
NIM 13601241014

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI MENGENAI EVALUASI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMK NEGERI SE-
KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUNAJARAN 2016/2017**

Disusun oleh :

Pandu Widanarko

NIM 13601241014

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang

Bersangkutan.


Yogyakarta, Juli 2017

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Drs. Sridadi, M.Pd
NIP.19611230 198803 1 001

Mengetahui,
Ketua Progam Studi



Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pandu Widanarko

NIM : 13601241014

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Persepsi Guru penjas Mengenai Evaluasi Pembelajaran Penjas di SMK Negeri Se – Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2016/2017.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juli 2017
Yang Menyatakan,



Pandu Widanarko
NIM 13601241014

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI MENGENAI EVALUASI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMK NEGERI
SE-KABUPATEN GUNUNGGIDUL
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Disusun oleh:

Pandu Widanarko
NIM 13601241014

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Progam

Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu

Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada tanggal 21 Juni 2017

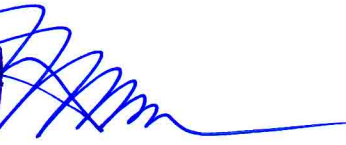
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Sridadi, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		31 -07 -2017
Yudanto, M.Pd Sekretaris		31 -07 -2017
Drs. Ngatman, M.Pd Penguji I (Utama)		20-07-2017

Yogyakarta, Agustus 2017

Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
19640707 198812 1 001

MOTTO

“Kamu bisa jika kamu berpikir kamu bisa”

(Norman Vincent Peale)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari semua urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan kepada

Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(Q.S. Al-Insyiroh: 6-8)

“Jika kamu menemukan kesulitan dalam hidup, ingat dan tanamkan dalam diri anda bahwa badai pasti berlalu”

(Norman Vincent Peale)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya saya untuk:

Ibuku yang tersayang, Ibuku yang terbaik, Ibuku yang tercinta dan Ayah yang luar biasa dalam memberikan nasehat dan masukan, tidak kenal lelah dalam memberikan dukungan kepada saya, memberikan segala hal untuk kesuksesan saya serta selalu mendo'akan saya, memberikan motivasi dan pengorbanan yang tak ternilai sehingga saya tumbuh menjadi dewasa seperti ini, serta tidak lupa adik saya yang sesekali memberikan dukungan.

**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI MENGENAI EVALUASI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMK NEGERI SE-
KABUPATEN GUNUNGGIDUL TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:

Pandu Widanarko
13601241014

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh guru kurang melakukan evaluasi pembelajaran terutama saat pelaksanaan pembelajaran di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat persepsi guru mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Subjek penelitian ini adalah semua guru mata pelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul yang berjumlah 33 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket. Angket yang saya gunakan merupakan instrument yang disusun peneliti sendiri dan sudah melalui tahapan validasi ahli dan uji coba. Uji Reliabelitas angket menggunakan rumus Alpha Cronbach diperoleh koefisien reliabelitas sebesar 0,812 dan pada Uji Validitas dari 37 butir pernyataan yang diperoleh 36 butir yang valid dengan nilai validitas rata – rata = 0,374. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian persepsi guru mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul ini menunjukkan bahwa 2 orang atau 6,06% masuk ke dalam kriteria sangat tinggi, 6 orang atau 18% masuk kategori tinggi, 11 orang atau 33,33% masuk ke dalam kriteia sedang, 13 orang atau 39,39% dalam kriteria rendah dan 1 orang atau 3,03% dalam kriteria sangat rendah. Pada faktor kognitif guru terkait penilaian bagian dari kompetensi pedagogik berada pada kategori sedang dengan presentase 33,33%, faktor tiga aspek penilaian dalam evaluasi Penjas berada pada kategori sedang dengan presentase 57,58%, dan faktor mekanisme evaluasi pada kategori rendah dengan presentase 39,39%.

Kata Kunci : *persepsi guru pendidikan jasmani, evaluasi, pendidikan jasmani*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kasi dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Tingkat keterampilan dasar bola basket putra peserta ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 4 Yogyakarta”. Dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh perkuliahan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. Dekan Fakultas Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Pendidikan Olahraga (POR), yang merangkap sebagai ketua program studi PJKR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Sridadi, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Subagyo, M.Pd. Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan universitas Negeri Yogyakarta, yang telah membantu peneliti dalam membuat surat perijinan.
8. Guru-guru di SMK se-Kabupaten Gunungkidul

9. Teman-teman PJKR kelas A 2013 terima kasih kebersamaannya.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini tetap terselesaikan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan yang melimpah dari Allah SWT. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun selalu diharapkan demi perbaikan-perbaikan pada masa yang akan datang. Diharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Yogyakarta, Juli 2017

Penulis



Pandu Widanarko
NIM. 13601241014

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Konsep Persepsi.....	8
2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	9
3. Persepsi Guru.....	10
4. Pengukuran Persepsi.....	11
5. Evaluasi dalam Kompetensi Keguruan.....	12
6. Prinsip-prinsip Evaluasi.....	15
7. Langkah-langkah Evaluasi.....	17
8. Aspek Penilaian dalam evaluasi Penjas.....	20
9. Domain Psikomotorik.....	24
10. Domain Fisik.....	24
11. Domain Afektif.....	25
12. Domain Kognitif.....	26
13. Mekanisme Evaluasi Pembelajaran Penjas.....	28
14. Perencanaan.....	29
15. Pelaksanaan.....	30

16. Analisis Hasil.....	30
17. Tindak Lanjut.....	30
18. Laporan Hasil.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi Penelitian.....	37
D. Definisi Operasional Fariable.....	38
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	38
1. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Deskripsi Hasil Persepsi Guru Mengenai Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul.....	47
2. Deskripsi Hasil Pengetahuan Guru terkait Evaluasi Pembelajaran Penjas.....	49
3. Deskripsi Hasil Persepsi Guru terkait Aspek Penilaian dalam Evaluasi Pembelajaran Penjas.....	51
4. Deskripsi Hasil Persepsi Guru terkait Mekanisme dalam Evaluasi Pembelajaran Penjas.....	53
B. Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	58
B. Implikasi Penelitian.....	58
C. Saran.....	58
D. Keterbatasan Penelitian.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Aspek Yang Dinilai Dalam Berbagai Mata Pelajaran.....	22
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian.....	39
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	42
Tabel 4. Acuan Klasifikasi Kategori Jawaban Pertanyaan.....	46
Tabel 5. Deskripsi Statistik Persepsi Guru Mengenai Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul.....	47
Tabel 6. Kategorisasi Persepsi Guru Mengenai Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul.....	48
Tabel 7. Deskripsi Statistik Pengetahuan Guru terkait Evaluasi Pembelajaran Penjas.....	49
Tabel 8. Kategorisasi Pengetahuan Guru Terkait Evaluasi Pembelajaran Penjas.....	50
Tabel 9. Deskripsi Statistik Persepsi Guru terkait Aspek Penilaian dalam Evaluasi Pembelajaran Penjas.....	51
Tabel 10. Kategorisasi Persepsi Guru Terkait Aspek Penilaian Evaluasi Pembelajaran Penjas.....	52
Tabel 11. Deskripsi Statistik Persepsi Guru terkait Mekanisme dalam Evaluasi Pembelajaran Penjas.....	53
Tabel 12. Kategorisasi Persepsi Guru Terkait Mekanisme Evaluasi Pembelajaran Penjas.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Mekanisme Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik.....	27
Gambar 2. Kerangka Berfikir.....	36
Gambar 3. Diagram Batang Persepsi Guru Mengenai Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul.....	49
Gambar 4. Diagram Batang Pengetahuan Guru terkait Evaluasi Pembelajaran Penjas.....	50
Gambar 5. Diagram Batang Persepsi Guru Terkait Aspek Penilaian Evaluasi Pembelajaran Penjas.....	53
Gambar 6. Diagram Batang Persepsi Guru Terkait Mekanisme Evaluasi Pembelajaran Penjas.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	63
Lampiran 2. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	64
Lampiran 3. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i>	65
Lampiran 4. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i>	66
Lampiran 5. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	67
Lampiran 6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	70
Lampiran 7. Angket Penelitian	71
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian	74
Lampiran 9. Tabel Daftar Populasi Penelitian	75
Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian	76
Lampiran 11. Rekapitulasi Data Penelitian	89
Lampiran 12. Hasil dan Analisis Penelitian	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang mempunyai pendapat atau pandangan yang berbeda dalam melihat suatu hal (obyek) yang sama. Perbedaan pandangan ini akan dapat ditindak lanjuti dengan perilaku atau tindakan yang berbeda pula. Pandangan itu disebut sebagai persepsi. Persepsi seseorang akan menentukan bagaimana ia akan memandang dunia. Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang di tangkapoleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman. Pemahaman ini yang disebut persepsi.

Sebelum terjadi persepsi pada manusia, diperlukan sebuah stimuli yang harus ditangkap melalui organ tubuh yang bisa digunakan sebagai alat bantunya untuk memahami lingkungannya. Alat bantu itu di namakan indra. Indra yang saat ini secara universal diketahui adalah hidung, mata, telinga, lidah, dan kulit dan semuanya memiliki fungsi tersendiri. (Menurut Sarlito W. Sarwono 2009 : 85)

Pendidikan diperlukan manusia, supaya secara fungsional manusia diharapkan mampu memiliki kecerdasan (kecerdasan, rohani, & emosi) untuk menjalani kehidupannya dengan bertanggung jawab, baik secara pribadi, sosial, maupun profesional (Azyumardi Azra, 1998 : iv). Dalam bahasa pedagogik, pendidikan bertujuan guna memenuhi tiga aspek, yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di

sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, Olahraga dan kesehatan yang terpilih yang kemudian dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat (DEPDIKNAS: 2008).

Di dunia pendidikan tak lepas peran seorang guru pendidik, Guru termasuk salah satu profesi yang berperan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia dikelola melalui pendidikan. Proses yang berlangsung di lembaga pendidikan tak lepas dari peran guru sebagai pengajar dan pendidik. Wajar jika dikatakan kalau guru menjadi ujung tombak dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru melaksanakan secara operasional semua tugas pembelajaran di ruang kelas. Artinya, guru berhadapan langsung dengan objek sekaligus subjek pendidikan yaitu peserta didik. Guru melakukan proses transformasi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik melalui pembelajaran di ruang kelas. Transformasi ketiga aspek ini berlangsung dalam interaksi bersifat manusiawi. Tidak memperlakukan siswa sebagai individu yang serba belum tahu. Disinilah pentingnya peran guru dalam pendidikan terutama di era modern yang sekarang ini.

Upaya pendidik (guru) untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sesuai dengan tujuan pembelajaran agar terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Untuk menyediakan

informasi tentang baik dan buruknya proses dan hasil pembelajaran perlu dilakukan evaluasi. Proses evaluasi tersebut diharapkan dapat memberikan sebuah informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa, serta keefektifan pegajaran guru, sehingga bermanfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia. Upaya pendidik (guru) untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sesuai dengan tujuan pembelajaran agar terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Untuk menyediakan informasi tentang baik dan buruknya proses dan hasil pembelajaran perlu dilakukan evaluasi. Proses evaluasi tersebut diharapkan dapat memberikan sebuah informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa, serta keefektifan pegajaran guru, sehingga bermanfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia. Keadaan atau kondisi sekolah yang terkadang memaksa seorang guru tidak bisa melaksanakan tugas-tugasnya secara optimal, dan juga dimana suatu keadaan sekolah yang berupa sarana-prasarana serta kondisi lingkungan sangat berpengaruh sekali terhadap kinerja guru serta tingkat keberhasilan pada pencapaian hasil. Terkait dengan kegiatan pembelajaran adalah dimana kegiatan evaluasi yang termasuk di dalam agenda kegiatan tugas-tugas seorang guru, terlebih guru pendidikan jasmani yang mana pada materi serta jenis-jenis kegiatan membutuhkan waktu dan sarana prasaran yang memadai untuk mengoptimalkan semua aspek tujuan. Misalnya saja pada aspek penilaian yang harus terlaksana,

dimana pada aspek penilaian mata pelajaran pendidikan jasmani memiliki tiga aspek yaitu psikomotorik, afektif, dan kognitif.

Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan porsi waktu lebih banyak untuk latihan *drill* dan melakukan penilaian berdasarkan kemampuan psikomotor saja. Misal, guru memberikan nilai tinggi pada siswa yang mampu melakukan passing bola voli lebih banyak ketika melakukan *Braddy Volley Test* tanpa memperhatikan penilaian aspek kognitif dan afektif siswa ketika siswa melakukan permainan bola voli. Padahal dalam pendidikan jasmani perlu diadakan penilaian dari empat aspek kognitif, psikomotor, afektif dan fisik menurut Nur Sita Utami (2011: 1) yang diungkapkan dalam penelitiannya.

Semua itu mengacu pada sistem evaluasi pada mata pelajaran pendidikan jasmani, yang mana di dalam evaluasi mata pelajaran ini ada beberapa aspek penilaian yang harus diraih, yaitu psikomotor, afektif, kognitif dan fisik. Kemudian ada banyak hal yang harus diperhatikan oleh guru pada prosedur atau mekanisme pelaksanaan pada serangkaian kegiatan dalam evaluasi. Seperti yang tercantum dalam salah satu dokumen konsep evaluasi pembelajaran yang ada atau sudah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional terkait dengan Rancangan Penilaian Hasil Belajar (2008), di dalam rangkaian kegiatan evaluasi pembelajaran sedikitnya harus dilewati atau dilaksanakan oleh seorang guru adalah dimana ada tahap perencanaan evaluasi, pelaksanaan, analisis hasil, dan tindak lanjut serta pelaporan untuk mengetahui bagaimana tingkat efektifitas kegiatan ditinjau dari hasil yang diperoleh siswa.

Dalam hal ini peneliti berusaha ingin menggali dan mencoba ingin mengetahui seberapa besar persepsi guru mengenai serangkaian kegiatan serta perihal terkait dalam evaluasi mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes), dalam kognitif guru serta pelaksanaannya sebagai perwujudan guru yang berkompeten. Artinya, dimana kegiatan evaluasi adalah salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran, serta bagaimana implementasi di lapangan terlaksana sebagaimana mestinya guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang sudah menjadi ketetapan. Karena dengan mengetahuinya ketentuan-ketentuan yang ada dan harus terlaksana dalam kegiatan penilaian tersebut, diharap guru akan lebih memperhatikan dan bisa mengoptimalkan sebagaimana mestinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul yang berkaitan dengan kegiatan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani disuatu lembaga atau sekolah antara lain sebagai berikut :

1. Pemikiran mengenai pendidikan jasmani yang menekankan aspek fisik (psikomotor) saja masih tertanam pada pola pikir guru pendidikan jasmani pada umumnya.
2. Guru kurang melakukan evaluasi pembelajaran terutama saat pelaksanaan pembelajaran di lapangan.
3. Mengevaluasi penting dimiliki oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran namun umumnya masih kurang diperhatikan.

4. Belum diketahuinya persepsi guru tentang evaluasi pendidikan jasmani di SMK Negeri se Kabupaten Gunungkidul.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah hanya terkait pada persepsi guru mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang masalah serta pembatasan masalah yang sudah ditentukan di atas adalah seberapa tinggi persepsi guru pendidikan jasmani mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMK?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi persepsi guru pendidikan jasmani mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMK.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai maka hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan nilai manfaat untuk pihak yang terkait antara lain :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian penelitian yang lainnya.

b. Sebagai tambahan referensi bahan pertimbangan kegiatan mengajar guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru bisa untuk meningkatkan proses evaluasi pembelajaran.

b. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat instansi (masyarakat sekolah) khususnya guru mata pelajaran Penjasorkes mengenai penilaian (assessment) dalam pembelajaran sebagai bagian penting dalam kompetensi keguruannya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Persepsi

Istilah persepsi sering disamakan dengan pandangan atau tanggapan seseorang, sebab dalam persepsi terdapat pandangan seseorang. Proses pengamatan individu terhadap suatu objek akan melibatkan pengalaman dan perasaannya dalam memberikan pandangan. Latar belakang dan wawasan setiap individu berbeda, sehingga memunculkan perbedaan pandangan (Nur Sita Utami, 2010: 9).

Persepsi merupakan proses aktif yang memegang peranan, bukan hanya stimulus yang mengenainya tetapi juga individu sebagai satu kesatuan dengan pengalaman-pengalamannya, motivasi serta sikapnya yang relevan dalam menanggapi stimulus. Individu dalam hubungannya dengan dunia luar selalu melakukan pengamatan untuk dapat mengartikan rangsangan yang diterima dan alat indera dipergunakan sebagai penghubung antara individu dengan dunia luar. Agar proses pengamatan itu terjadi, maka diperlukan objek yang diamati alat indera yang cukup baik dan perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan pengamatan. Persepsi dalam arti umum adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu yang akan membuat respon bagaimana dan dengan apa seseorang akan bertindak. (Bimo Walgito 2002: 87).

a. Faktor yang mempengaruhi persepsi

Persepsi tidak hanya sekedar pengindraan tetapi terdapat proses pengorganisasian dan penilaian yang bersifat psikologis. (Menurut irwanto dan kawan-kawan : 2002), dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi sebagai berikut :

- 1) Perhatian yang selektif, artinya rangsang (stimulus) harus ditanggapi tetapi individu memusatkan perhatiannya pada rangsang tertentu saja.
- 2) Ciri – ciri rangsang, artinya intensitas rangsang yang paling kuat, rangsang yang bergerak atau dengan lebih menarik untuk dialami.
- 3) Nilai – nilai dan kebutuhan individu, artinya antara individu yang satu dengan yang lain tidak tergantung pada nilai tiap kebutuannya.
- 4) Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dari sekelilingnya.
- 5) Setiap individu kecenderungan melihat suatu yang sama dengan cara berbeda – beda, oleh karena itu setiap orang memberikan arti kepada sesuatu dengan pendapat dan cara yang berbeda – beda.

Menurut Miftah Thoha (2003: 135), menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan persepsi seseorang antara lain :

1) Psikologi

Persepsi seseorang mengenai segala sesuatu di alam dunia sangat dipengaruhi oleh keadaan psikologi.

2) Keluarga

Pengaruh yang sangat besar terhadap anak adalah keluarganya. Orang tua yang telah mengembangkan suatu cara khusus di dalam memahali dan melihat kenyataan dunia ini, banyak sikap dan persepsi – persepsi mereka yang diturunkan kepada anak – anaknya.

3) Kebudayaan

Kebudayaan dan lingkungan masyarakat tertentu juga merupakan salah satu faktor yang kuat di dalam mempengaruhi sikap, nilai, dan cara seseorang memandang dan memahami dunia ini.

b. Persepsi guru

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (2002: 821) dalam Nur Sita Utami (2010: 9) mendefinisikan persepsi sebagai hasil perbuatan memandang, yang menurut Zainal Arifin (2009: 85) merupakan sebuah objek disekitar kita kita tangkap melalui alat indra dan diproyeksikan pada bagian – bagian tertentu di otak sehingga kit dapat mengamati objek tersebut. Kemudian Bimo Walgito (1997: 53) menyebutkan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang berwujud diterimanya stimulus individu melalui alat reseptornya. Dengan demikian persepsi guru terhadap suatu objek yang menjadi perhatiannnya dalam proses penilaian di kelas akan memberikan informasi atau tanggapan yang berbeda-beda terhadap objek yang sama walaupun dalam tingkatan kelas yang sama.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian persepsi adalah merupakan hasil dari suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh individu terhadap objek tertentu. Setiap individu akan mengartikan atau menggambarkan suatu objek dengan cara pandang mereka masing-masing (mungkin akan berbeda). Persepsi mempunyai sifat subjektif karena sangat dimungkinkan suatu objek atau peristiwa yang sama akan ditafsirkan berbeda antara individu satu dengan yang lainnya.

c. Pengukuran Persepsi

Menurut Azwar, 2003 skala sikap disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu obyek sosial. Pernyataan sikap terdiri dari dua macam yaitu pernyataan favorable (mendukung atau memihak) dan unfavorable (tidak mendukung/tidak memihak) pada obyek sikap.

Mengukur persepsi hampir sama dengan mengukur sikap. Walaupun materi yang diukur bersifat abstrak, tetapi secara ilmiah sikap dan persepsi dapat diukur, dimana sikap terhadap obyek diterjemahkan dalam system angka. Dua metode pengukuran sikap terdiri dari metode *Self Report* dan pengukuran *Involuntary Behaviour*.

1) *Self Report* merupakan suatu metode dimana jawaban atau respon yang diberikan dapat menjadi indikator sikap seseorang.

2) *Involuntary Behaviour* dilakukan jika memang diinginkan atau dapat dilakukan oleh responden, dalam banyak situasi akurasi pengukuran sikap dipengaruhi kerelaan responden (Azzahy, 2010). Jika merujuk pada pernyataan diatas, bahwa mengukur persepsi hampir sama dengan mengukur sikap, maka skala sikap dapat dipakai atau dimodifikasi untuk mengungkap persepsi sehingga dapat diketahui apakah persepsi seseorang positif, atau negatif terhadap suatu hal atau obyek.

2. Evaluasi dalam Kompetensi Keguruan

a. Arti evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses sistematis menetapkan nilai tentang sesuatu hal, seperti objek, proses, unjuk kerja, kegiatan, hasil, tujuan, atau hal lain berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Menurut Previcall dalam Hamalik (2001: 146) menyatakan bahwa “evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan sistem mengajar/belajar sebagai suatu keseluruhan”.

Sedangkan evaluasi belajar adalah proses penentuan pemerolehan hasil belajar berdasarkan kriteria tertentu. Jadi, evaluasi pembelajaran merupakan proses penentuan nilai tentang proses pembelajaran berdasarkan kriteria tertentu melalui kegiatan pengukuran dan penilaian.

Evaluasi adalah proses pengumpulan informasi guna membuat keputusan (Anderson, 2003: xi). Popham (1995: 3) mempertegas, bahwa “*Educational assessment is a formal attempt to determine students’ status with respect to*

educational variables of interest". Evaluasi juga memiliki terminologi khusus (untuk guru) guna mendeskripsikan sekalian aktivitas yang dikerjakan oleh pengajar/pendidik untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap dari para pebelajar atau peserta didik. Evaluasi dapat juga didefinisikan sebagai proses dari pengumpulan dan pengujian informasi untuk meningkatkan kejelasan pengertian tentang apa yang sudah dipelajari oleh peserta didik (dalam hal ini siswa) dari pengalaman-pengalamannya (Huba dan Freed, 2000: 8).

Kaitannya dengan kompetensi keguruan atau salah satu kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi ini merupakan salah satu kompetensi yang mutlak perlu dikuasai oleh seorang guru. Kompetensi Pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, dimana mengevaluasi adalah salah satu bagian di dalamnya. Kompetensi Pedagogik merupakan kompetensi khas yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya, yang nantinya juga akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran para peserta didik. Dengan kata lain kompetensi adalah pemilikan, penguasaan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang (Prof. Drs. Piet A. Sahertian : 2010).

Tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007, perihal tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. (1) Kualifikasi

akademik guru, dan (2) Standar kompetensi guru. Yang kemudian dijelaskan lebih mendalam dan luas pada salah satu di antara empat Standar Kompetensi Guru, empat diantaranya adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

- 1) Kualifikasi Akademik Guru
 - a) Kualifikasi akademik guru melalui pendidikan formal, dan
 - b) Kualifikasi akademik guru melalui uji kelayakan dan kesetaraan.
- 2) Kompetensi Pedagogik
 - a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
 - b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
 - c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
 - d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
 - e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
 - f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
 - g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
 - h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - (1) Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran (Penjas).
 - (2) Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran (Penjas).
 - (3) Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - (4) Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - (5) Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.
 - (6) Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.
 - (7) Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

- (1) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.
 - (2) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.
 - (3) Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.
 - (4) Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
- (1) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - (2) Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan mata pelajaran (Penjas).
 - (3) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007.

b. Prinsip-prinsip evaluasi

1) prinsip keseluruhan.

Prinsip keseluruhan atau prinsip menyeluruh juga dikenal dengan istilah prinsip komprehensif. Dengan prinsip komprehensif dimaksud di sini bahwa evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila evaluasi tersebut dilaksanakan secara bulat utuh atau menyeluruh. Evaluasi hasil belajar dapat mengungkapkan aspek proses berpikir juga dapat mengungkap aspek kejiwaan yaitu aspek nilai atau sikap dan aspek keterampilan yang melekat pada diri masing-masing individu peserta didik. Dengan melakukan evaluasi hasil belajar secara bulat, utuh menyeluruh akan diperoleh bahan-bahan keterangan dan informasi yang

lengkap mengenai keadaan dan perkembangan subyek didik yang sedang dijadikan sasaran evaluasi (Anas Sudjiono : 2010).

2) prinsip kesinambungan.

Prinsip kesinambungan juga dikenal dengan istilah prinsip kontinuitas. Dengan prinsip kesinambungan dimaksudkan di sini bahwa evaluasi belajar yang dilaksanakan secara teratur dan sambung-menyambung dari waktu ke waktu. Evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan secara berkesinambungan juga dimaksud agar pihak evaluator (guru, dosen dan lain-lain) dapat memperoleh kepastian dan kemantapan dalam menentukan langkah-langkah atau merumuskan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang perlu diambil untuk masa-masa selanjutnya, agar tujuan pengajaran sebagaimana telah dirumuskan pada Tujuan Instruksional Khusus (TIK) dapat dicapai dengan sebaik-baiknya (Anas Sudjiono : 2010).

3) prinsip obyektivitas.

Prinsip obyektivitas mengandung makna, bahwa evaluasi hasil belajar dapat dinyatakan sebagai evaluasi yang baik apabila dapat terlepas dari faktor-faktor yang sifatnya subyektif. Sehubungan dengan itu, dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar, seorang evaluator harus senantiasa berpikir dan bertindak wajar, menurut keadaan yang senyatanya, tidak dicampuri oleh kepentingan-kepentingan yang bersifat subyektif (Anas Sudjiono : 2010).

c. Langkah-langkah evaluasi

1) menyusun rencana evaluasi hasil belajar.

Menurut (Anas Sudjiono : 2010) sebelum evaluasi hasil belajar dilaksanakan, harus disusun lebih dahulu perencanaannya secara baik dan matang. Perencanaan hasil belajar itu umumnya mencakup enam jenis kegiatan, yaitu:

- a) merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi. Perumusan tujuan evaluasi hasil belajar itu penting sekali, sebab tanpa tujuan yang jelas maka evaluasi hasil belajar akan berjalan tanpa arah dan pada gilirannya dapat mengakibatkan evaluasi menjadi kehilangan arti dan fungsinya.
- b) Menetapkan aspek-aspek yang hendak dievaluasi. Misalnya apakah aspek kognitif, aspek afektif ataukah aspek psikomotorik.
- c) Memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan di dalam melaksanakan evaluasi, misalnya apakah evaluasi itu akan dilaksanakan dengan menggunakan teknik tes ataukah teknik nontes. Jika teknik yang akan dipergunakan itu adalah teknik nontes, apakah pelaksanaannya dengan menggunakan pengamatan (observasi), melakukan wawancara (*interview*), menyebarkan angket (*questionnaire*)?
- d) Menyusun alat-alat pengukur yang akan dipergunakan dalam pengukuran dan penialain hasil belajar peserta didik, seperti butir-butir

soal tes hasil belajar (pada evaluasi hasil belajar yang menggunakan teknik tes). Daftar *check (check list)*, rating scale, panduan wawancara (*interview guide*) atau daftar angket (*questionnaire*), untuk evaluasi hasil belajar yang menggunakan teknik nontes.

- e) Menentukan tolak ukur, norma atau kriteria yang akan dijadikan pegangan atau patokan untuk memberikan interpretasi terhadap data hasil evaluasi. Misalnya apakah yang akan dipergunakan Penilaian Beracuan Patokan (PAP) atukah akan dipergunakan Penilaian beracuan kelompok atau Norma (PAN)
- f) Menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi hasil belajar itu sendiri (kapan dan seberapa kali evaluasi hasil belajar itu akan dilaksanakan).

2) menghimpun data.

Dalam evaluasi hasil belajar, wujud nyata dari kegiatan menghimpun data adalah melaksanakan pengukuran, misalnya dengan menyelenggarakan tes hasil belajar (apabila evaluasi hasil belajar itu menggunakan teknik tes), atau melakukan pengamatan, wawancara atau angket dengan menggunakan instrumen-instrumen tertentu berupa *rating scale, check list, interview guide* atau *questionnaire* (apabila evaluasi hasil belajar itu menggunakan teknik nontes). (Anas Sudjiono 2010 : 59).

3) melakukan verifikasi data.

Data yang telah berhasil dihimpun harus disaring lebihn dahulu sebelum diolah lebih lanjut. Proses penyaringan itu dikenal dengan istilah

penelitian data atau verifikasi data. Verifikasi data dimaksudkan untuk dapat memisahkan data yang “baik” (yaitu data yang dapat memperjelas gambaran yang akan diperoleh mengenai diri individu atau sekelompok individu yang sedang dievaluasi) dari data yang “kurang baik” (yaitu data yang akan mengaburkan gambaran yang akan diperoleh apabila data itu ikut serta diolah). (Anas Sudjiono 2010 : 59).

4) mengolah dan menganalisis data.

Mengolah dan menganalisis hasil evaluasi dilakukan dengan maksud untuk memberikan makna terhadap data yang telah berhasil dihimpun dalam kegiatan evaluasi. Untuk keperluan itu maka data hasil evaluasi perlu disusun dan diatur demikian rupa sehingga “dapat berbicara”. Dalam mengolah dan menganalisis data hasil evaluasi itu dapat dipergunakan teknik statistik. (Anas Sudjiono 2010 : 59).

5) memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan.

Penafsiran atau interpretasi terhadap data hasil evaluasi belajar pada hakikatnya adalah merupakan verbalisasi dari makna yang terkandung dalam data yang telah mengalami pengolahan dan penganalisisan itu. Atas dasar interpretasi terhadap data hasil evaluasi itu pada akhirnya dapat dikemukakan kesimpulan-kesimpulan tertentu. Kesimpulan-kesimpulan hasil evaluasi itu sudah barang tentu mengacu kepada tujuan dilakukannya evaluasi itu sendiri. (Anas Sudjiono 2010 : 59).

6) tindak lanjut hasil evaluasi.

Bertitik tolak dari data hasil evaluasi yang telah disusun, diatur, diolah, dianalisis dan disimpulkan sehingga dapat diketahui apa makna yang terkandung di dalamnya maka pada akhirnya evaluator akan dapat mengambil keputusan atau merumuskan kebijakan-kebijakan yang dipandang perlu sebagai tindak lanjut dari kegiatan evaluasi tersebut. (Anas Sudjiono 2010 : 59).

3. Aspek Penilaian dalam Evaluasi Pendidikan Jasmani

Evaluasi dilakukan secara menyeluruh yaitu mencakup semua aspek kompetensi dalam penilaian yang meliputi kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif (DEPDIKNAS: 2008). Sedangkan Mawardi (2011) dalam blognya juga menyebutkan bahwa penilaian harus didasarkan pada tujuan pembelajaran secara utuh, mengukur ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik mengacu pada taksonomi Bloom yang telah direvisi.

Kemampuan kognitif adalah kemampuan berpikir yang menurut taksonomi Bloom secara hierarkis terdiri atas pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Pada tingkat pengetahuan, peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan hafalan saja. Pada tingkat pemahaman, peserta didik dituntut untuk menyatakan jawaban atas pertanyaan dengan kata-katanya sendiri. Misalnya, menjelaskan suatu prinsip atau konsep. Pada tingkat aplikasi, peserta didik dituntut untuk menerapkan prinsip dan konsep dalam suatu situasi yang baru. Pada tingkat analisis, peserta didik diminta untuk menguraikan

informasi ke dalam beberapa bagian, menemukan asumsi, membedakan fakta dan pendapat, dan menemukan hubungan sebab akibat. Pada tingkat sintesis, peserta didik dituntut merangkum suatu cerita, komposisi, hipotesis, atau teorinya sendiri, dan mensintesiskan pengetahuan. Pada tingkat evaluasi, peserta didik mengevaluasi informasi, seperti bukti sejarah, editorial, teori teori, dan termasuk di dalamnya melakukan judgement (pertimbangan) terhadap hasil analisis untuk membuat keputusan.

Menurut Djemari M (2004: 4-5) keterampilan psikomotorik berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otak. Dengan kata lain, kemampuan psikomotor berhubungan dengan gerak, yaitu menggunakan otot seperti lari, melompat, melukis, berbicara, membongkar dan memasang peralatan, dan sebagainya.

Kondisi afektif peserta didik berhubungan dengan sikap, minat, dan/atau nilai-nilai. Kondisi ini tidak dapat dideteksi dengan tes, tetapi dapat diperoleh melalui angket, inventori, atau pengamatan yang sistematis dan berkelanjutan. Sistematis berarti pengamatan mengikuti suatu prosedur tertentu, sedangkan berkelanjutan memiliki arti pengukuran dan penilaian yang dilakukan secara terus menerus sepanjang rentang waktu berlangsungnya proses pembelajaran.

Dalam laporan hasil belajar peserta didik, terdapat komponen pengetahuan yang umumnya merupakan representasi aspek kognitif, komponen praktik yang melibatkan aspek psikomotorik, dan komponen sikap yang berkaitan dengan kondisi afektif peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu. Tabel berikut

menyajikan berbagai aspek yang dinilai untuk lima kelompok mata pelajaran (sesuai PP no. 19 tahun 2005 pasal 64).

Tabel. 1 Aspek yang dinilai dalam berbagai mata pelajaran

NO	Kelompok Mata Pelajaran	Mata Pelajaran	Aspek yang dinilai
1	Agama dan Akhlak Mulia	Pendidikan Agama	Pengetahuan & sikap
2	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Pendidikan Kewarganegaraan	Pengetahuan & sikap
3	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Matematika	Pengetahuan & sikap
		Fisika, Kimia & Biologi	Pengetahuan, praktik & sikap
		Ekonomi, Sejarah, Geografi, sosiologi & Antropologi	Pengetahuan & sikap
		Bhs. Indonesia, Bhs. Inggris & Bhs. Asing lain	Pengetahuan, praktik & sikap
		Teknologi Informasi dan Komunikasi	Pengetahuan, praktik & sikap
4	Estetika	Seni Budaya	Praktik & sikap
5	Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Pengetahuan, praktik, & sikap

a. Domain psikomotorik

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) tahu kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku). Ranah psikomotor adalah berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya.

Hasil belajar keterampilan (psikomotor) dapat diukur melalui:

- 1) pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran praktik berlangsung,
- 2) sesudah mengikuti pembelajaran, yaitu dengan jalan memberikan tes kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap,
- 3) beberapa waktu sesudah pembelajaran selesai dan kelak dalam lingkungan kerjanya. (Anas Sudjiono 2010 : 48).

b. Domain fisik/jasmani

Seperti yang dikemukakan di depan bahwa sebenarnya domain fisik telah tercakup di dalam domain psikomotorik. Tapi mengingat arti pentingnya kualitas fisik di dalam menunjang keterampilan gerak di dalam keolahragaan, maka domain fisik perlu memperoleh penanganan secara khusus. Demikian halnya untuk mencapai kualitas fisik yang juga memerlukan penanganan dengan arah yang spesifik dengan strategi instruksional yang spesifik.

1) Klasifikasi menurut Annarino, cowell, dan Hazelton mengenai domain fisik

Anthony dkk membaginya menjadi 4 kategori, yaitu :

- a) Kekuatan otot
- b) Ketahanan otot
- c) Ketahanan kardiovaskular
- d) Fleksibilitas

c. Domain afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Ranah afektif menjadi lebih rinci lagi ke dalam lima jenjang, yaitu:

- 1) *Receiving atau attending* (menerima atau memperhatikan)
- 2) *Responding* (menanggapi) mengandung arti “adanya partisipasi aktif”
- 3) *Valuing* (menilai atau menghargai)
- 4) *Organization* (mengatur atau mengorganisasikan)
- 5) *Characterization by evaluate or calue complex* (karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai). (Anas Sudjiono 2010 : 48).

d. Domain kognitif

Kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan otak. Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Dalam ranah kognitif ini terdapat enam aspek atau jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Sumardi dalam blognya yang berjudul Ranah Penilaian Kognitif 2011. Keenam jenjang atau aspek yang dimaksud adalah:

1) pengetahuan/hafalan (*knowledge*).

Adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (recall). Pengetahuan atau ingatan adalah merupakan proses berfikir yang paling rendah, dimana seorang guru dituntut untuk bisa mengingat dan menguasai semua materi ajar pada saat kegiatan pembelajaran.

2) pemahaman (*comprehension*).

Adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang guru dikatakan memahami materi ajar apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih luas mengenai materi tersebut dengan lancar dan jelas.

3) penerapan (*application*).

Adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan kongkret. Dalam hal ini seorang guru diwajibkan mampu menerapkan pola atau metode-metode pengajaran/evaluasi sesuai rancangan kegiatan pembelajaran yang telah disusunnya, serta ilmu/materi ajar yang dimiliki dan dipahaminya.

4) analisis (*analysis*).

Adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau factor faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya. Sama halnya dalam kegiatan evaluasi dimana seorang guru harus mampu menganalisis dari hasil evaluasi selama kegiatan pembelajaran.

5) sintesis (*syntesis*).

Sisntesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang yang berstruktur atau bebrbentuk pola baru. Jenjang sintesis kedudukannya setingkat lebih tinggi daripada jenjang analisis. Salah satu hasil belajar kognitif dari jenjang sintesis ini adalah: guru dapat menyimpulkan suatu kriteria atau kualitas dari siswanya ataupun proses

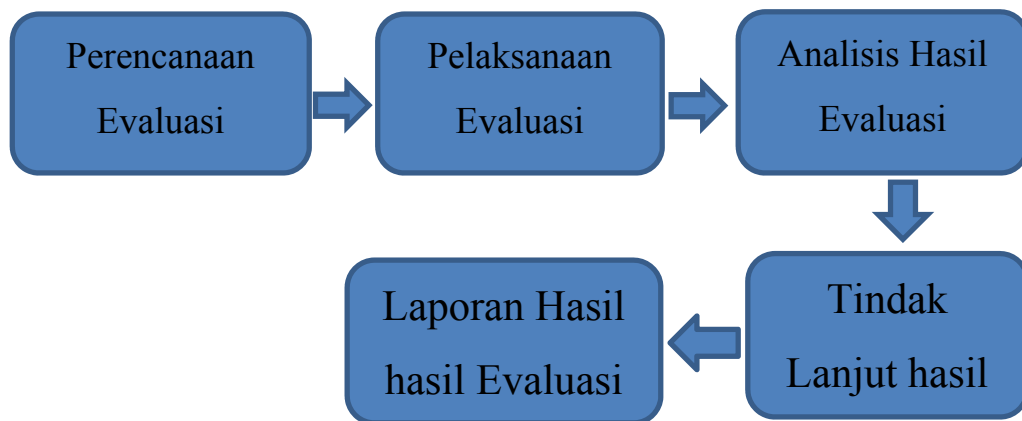
pembelajaran yang dilakukannya selama satu smester, yang kemudian dari situ dapat diperoleh perbaikan untuk tindak lanjut kedepannya.

6) evaluasi (*evaluation*).

Adalah merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif dalam taksonomi Bloom. Penilaian/evaluasi disini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu kondisi, nilai atau ide, misalkan jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada. (Anas Sudjiono 2010 : 48).

4. Mekanisme Evaluasi Pembelajaran Penjas

Sistem evaluasi meliputi kegiatan perancangan dan pelaksanaan evaluasi, analisis dan tindak lanjut hasil penilaian, serta pelaporan penilaian. Mekanisme evaluasi hasil belajar peserta didik digambarkan pada bagan berikut: (DEPDIKNAS: 2008).



Gambar 1. .Mekanisme evaluasi hasil belajar peserta didik. (Sumber: DEPDIKNAS, 2008).

a. Perencanaan Evaluasi

Perencanaan mencakup penyusunan kisi-kisi yang memuat indikator dan strategi evaluasi. Strategi evaluasi meliputi pemilihan metode dan teknik evaluasi, serta pemilihan bentuk instrumen. Secara teknis kegiatan pada tahap perencanaan evaluasi oleh guru meliputi:

- 1) Menjelang awal tahun pelajaran, guru mata pelajaran sejenis (Penjasorkes) pada satuan pendidikan (MGMP sekolah) melakukan:
 - a) Pengembangan indikator pencapaian KD,
 - b) Penyusunan rancangan penilaian (teknik dan bentuk penilaian) yang sesuai,
 - c) Pembuatan rancangan program remedial dan pengayaan setiap KD, dan
 - d) Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masing-masing mata pelajaran melalui analisis indikator dengan memperhatikan karakteristik peserta didik (kemampuan rata-rata peserta didik/intake), karakteristik setiap indikator (kesulitan/kerumitan atau kompleksitas), dan kondisi satuan pendidikan (daya dukung, misalnya kompetensi guru, fasilitas sarana dan prasarana).
- 2) Pada awal semester pendidik menginformasikan KKM dan silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian kepada peserta didik.

3) Pendidik mengembangkan indikator penilaian, kisi-kisi, instrumen penilaian (berupa tes, pengamatan, penugasan, dan sebagainya) dan pedoman penskoran.

b. Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan adalah penyajian evaluasi kepada peserta didik. Evaluasi dilaksanakan dalam suasana kondusif, tenang dan nyaman dengan menerapkan prinsip valid, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh, menggunakan acuan kriteria, dan akuntabel. Kegiatan yang dilakukan oleh pendidik pada tahap ini meliputi:

- 1) Melaksanakan evaluasi/penilaian menggunakan instrumen yang telah dikembangkan (disusun).
- 2) Memeriksa hasil pekerjaan peserta didik mengacu pada pedoman penskoran, untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik. Hasil pekerjaan peserta didik untuk setiap penilaian dikembalikan kepada masing-masing peserta didik disertai balikan/komentar yang mendidik misalnya, mengenai kekuatan dan kelemahannya. Ini merupakan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk: a) mengetahui kemajuan hasil belajarnya; b) mengetahui kompetensi yang belum dan yang sudah dicapainya; c) memotivasi diri untuk belajar lebih baik; dan d) memperbaiki strategi belajarnya.

c. Analisis hasil evaluasi

Kegiatan yang dilakukan oleh pendidik pada tahap analisis adalah menganalisis hasil evaluasi menggunakan acuan kriteria yaitu membandingkan hasil penilaian masing-masing peserta didik dengan standar yang telah ditetapkan. Untuk evaluasi yang dilakukan oleh pendidik, hasil evaluasi masing-masing peserta didik dibandingkan dengan KKM. Analisis ini bermanfaat untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik, serta untuk memperbaiki pembelajaran.

d. Tindak Lanjut Hasil Analisis

Analisis hasil evaluasi/penilaian yang telah dilakukan perlu ditindak lanjuti. Kegiatan yang dilakukan oleh pendidik sebagai tindak lanjut hasil analisis meliputi:

- 1) Pelaksanaan program remedial untuk peserta didik yang belum tuntas (belum mencapai KKM) untuk hasil ulangan harian dan memberikan kegiatan pengayaan bagi peserta didik yang telah tuntas.
- 2) Pengadministrasian semua hasil penilaian yang telah dilaksanakan.

e. Pelaporan Hasil Evaluasi

Pelaporan hasil disajikan dalam bentuk profil hasil belajar peserta didik. Pada tahap pelaporan hasil evaluasi, pendidik melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menghitung/menetapkan nilai mata pelajaran dari berbagai macam evaluasi (hasil ulangan harian, tugas-tugas, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester atau ulangan kenaikan kelas).
- 2) Melaporkan hasil evaluasi mata pelajaran dari setiap peserta didik pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan melalui wali kelas atau wakil bidang akademik dalam bentuk nilai prestasi belajar (meliputi aspek pengetahuan, praktik, dan sikap) disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi yang utuh.
- 3) Memberi masukan hasil evaluasi akhlak kepada guru Pendidikan Agama dan kepribadian kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester akhlak dan kepribadian peserta didik.
- 4) Pendidik yang menilai ujian praktik melaporkan hasil evaluasinya kepada pimpinan satuan pendidikan melalui wakil pimpinan bidang akademik (kurikulum).
- 5) Karakteristik siswa SMK

Rata – rata siswa SMK berusia 15 – 19 tahun dimana sudah mencari jati dirinya dan berfikir tentang masa depannya dia tidak mau jadi apa. Banyak sekali perubahan fisik yang terjadi di masa SMK ini mulai dari perubahan ukuran tubuh, perubahan proporsi tubuh, dan proses kematangan seksual, dan sebagainya.

Perkembangan kognitif (kemampuan berfikir) remaja dapat digambarkan sebagai berikut:

- a) Secara intelektual remaja mulai dapat berfikir logis tentang gagasan abstrak.
- b) Berfungsinya kegiatan kognitif tingkat tinggi yaitu membuat rencana, strategi, membuat keputusan-keputusan, serta memecahkan masalah.
- c) Sudah mampu menggunakan abstraksi-abstraksi, membedakan yang konkrit dengan yang abstrak.
- d) Munculnya kemampuan nalar secara ilmiah, belajar menguji hipotesis.
- e) Memikirkan masa depan, perencanaan, dan mengeksplorasi alternatif untuk mencapainya psikologi remaja.
- f) Mulai menyadari proses berfikir efisien dan belajar berinstropeksi.
- g) Wawasan berfikirnya semakin meluas, bisa meliputi agama, keadilan, moralitas, dan identitas (jati diri).

Pada masa remaja berkembang “*social cognition*”, yaitu kemampuan untuk memahami orang lain. Remaja memahami orang lain sebagai individu yang unik, baik menyangkut sifat pribadi, minat, nilai-nilai, maupun perasaannya. Pada masa ini juga berkembang sikap “*conformity*”, yaitu kecenderungan untuk menyerah atau mengikuti opini, pendapat, nilai, kebiasaan, kegemaran atau keinginan orang lain (teman sebaya). Kemampuan psikomotorik ini berkaitan dengan keterampilan motorik yang berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otak. Untuk jenjang Pendidikan SMK, mata pelajaran yang banyak berhubungan dengan ranah psikomotor adalah

pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, seni budaya, fisika, kimia, biologi, dan keterampilan. Dengan kata lain, kegiatan belajar yang banyak berhubungan dengan ranah psikomotor adalah praktik di aula/lapangan dan praktikum di laboratorium. Dalam kegiatan-kegiatan praktik itu juga ada ranah kognitif dan afektifnya, namun hanya sedikit bila dibandingkan dengan ranah psikomotor.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini adalah penelitian yang baru sehingga belum ada penelitian yang benar-benar relevan. Penelitian yang hampir relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh :

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian pertama adalah penelitian oleh Faradika Ratria Prastawa (2011) yang berjudul “Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta Tentang Penilaian Domain afektif”. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey dan pengambilan data dengan menggunakan angket. Analisis data dituangkan dalam bentuk presentase dan pengkategorian. Populasi dalam penelitian tersebut adalah seluruh guru pendidikan jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta yang berjumlah 22 guru. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi guru pendidikan jasmani sekolah menengah atas negeri se-kota yogyakarta tentang penilaian domain afektif pada kategori sedang, dengan rincian 4,55% guru berkategori sangat tinggi, 27,27% guru berkategori tinggi, 36,36% guru berkategori

sedang, 18,18% guru berkategori rendah, dan 13,63% guru berkategori sangat rendah. Pada indikator domain afektif, indikator sikap pada kategori tinggi dengan presentase 54,55%, indikator minat pada kategori sedang dengan presentase 36,36%, indikator konsep diri pada kategori sedang dengan 54,55%, indikator nilai pada kategori tinggi dengan presentase 50%, indikator 30 moral pada kategori sedang dengan presentase 27,27%. Dari hasil analisis ke-5 indikator, kecenderungan guru pendidikan jasmani SMA Negeri se-Kota Yogyakarta dalam penilaian domain afektif menitik beratkan penilaian pada indikator sikap dan indikator minat.

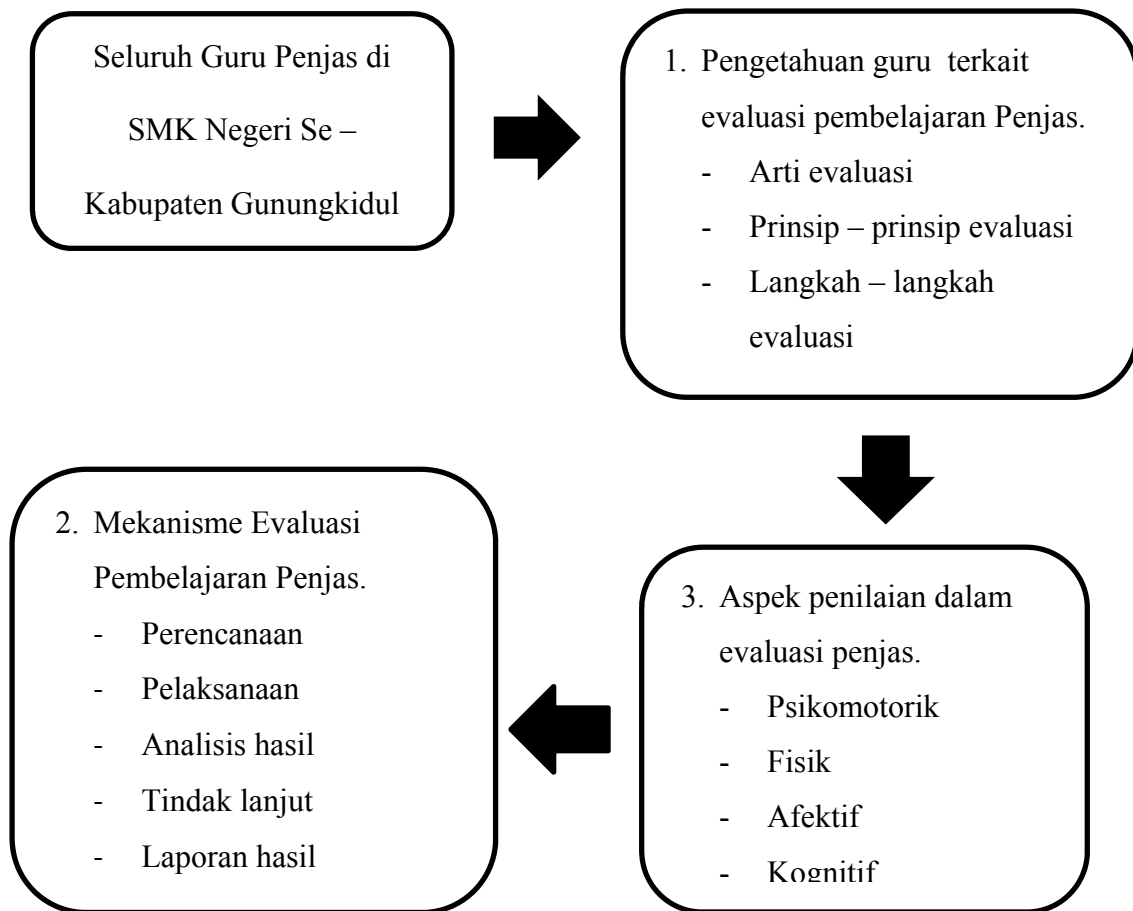
2. Penelitian yang relevan kedua oleh Sungging Teguh Dumadi (2009) "persepsi gurupendidikan jasmani mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMA se-kabupaten Banyumas" pada kategori tinggi, dengan 41,9% guru dari 32 guru diantaranya berada pada kategori tinggi, 3,2% guru berkategori sangat tinggi, 19,4 guru berkategori sedang, dan peringkat dua terbawah yaitu kategori rendah dan sangat rendah adalah sebesar 25,8% dan 9,7%. Dilihat dari hasil jika dikelompokkan menjadi dua, guru yang berkategori rendah dan sangat rendah yang memiliki persentase frekuensi digabungkan sebesar 35,5% menjelaskan bahwa hampir seperempat lebih guru pendidikan jasmani sekolah menengah atas di kabupaten Banyumas dalam kondisi kurang bisa memperhatikan dan memahami hakikat dan posisi evaluasi pembelajaran dalam tugasnya sebagai bagian dari kompetensi seorang guru yaitu kompetensi pedagogik.

C. Kerangka Berfikir

Evaluasi merupakan kegiatan wajib bagi seorang guru dalam dunia pendidikannya yaitu kegiatan belajar-mengajar (KBM). Evaluasi adalah perihal yang sangat penting untuk diperhatikan, dipahami, dikuasai dan dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya oleh guru dalam suatu pembelajaran serta bertanggung jawaban pada pelaksanaannya. Pemikiran ini kemudian didukung oleh sebuah pernyataan dari seorang Anderson (2003: 15) yang mengatakan bahwa:

Tindakan evaluasi sangat erat kaitannya dengan pengambilan keputusan. Semakin meningkat jumlah peristiwa pengambilan keputusan dari penilaian tentang nasib siswa, semakin serius konsekuensi dan implikasinya dalam jangka panjang. Pengajar/pendidik (dalam hal ini guru) harus serius dalam mengemban masalah evaluasi mulai dari tahap persiapan, proses pelaksanaan, sampai akhirnya ada umpan balik dari rangkaian evaluasi tersebut (Anderson, 2003:15).

Maka dengan adanya penelitian ini diharapkan para guru (Guru Penjas) supaya lebih memperhatikan dan mempertimbangkan secara matang perihal tentang evaluasi dalam suatu pembelajaran serta pada pelaksanaannya. Dengan begitu guru mewujudkan dan/atau membuktikan salah satu kompetensinya sebagai seorang guru. Karena salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional adalah seorang guru yang kompeten.



Gambar 2. Skema kerangka berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 245), penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan atau status fenomena. Penelitian ini ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu tanpa memakai hipotesis.

Peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data penyebaran angket/kuesioner. Skor dari perolehan penyebaran angket kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian dan prosentase.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N se-Kabupaten Gunungkidul. Proses pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 2-3 bulan, dari mulai Januari sampai Maret 2017 yang mencakup pengajuan proposal, perijinan, pengumpulan data sampai dengan penyusunan hasil laporan penelitian.

C. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru mata pelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul yang berjumlah 33 guru dari keseluruhan 13 SMK Negeri yang ada.

Untuk sampel penelitian ini adalah seluruh SMK swasta yang ada di Gunungkidul yang berjumlah 17 sekolah swasta jumlah guru ada 28 guru.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Suharsimi Arikunto (2013: 161) mengatakan bahwa, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pemahaman guru pendidikan jasmani mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri se – Kabupaten Gunungkidul, terkait dengan segala hal yang ada di dalamnya meliputi kognitif guru mengenai evaluasi pembelajaran sebagai bagian dari kompetensi wajib guru(kompetenasi pedagogik), empat aspek penilaian dalam evaluasi Penjas (psikomotorik, fisik, afektif, dan kognitif), mekanisme evaluasi pembelajaran (persiapan evaluasi, pelaksanaan, analisis hasil, tindak lanjut, sampai dengan pelaporan hasil).

E. Instrumen Teknik dan Pengumpulan Data Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti didalam mengumpulkan data. Menurut Arikunto (2010: 262) instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data. Di dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berupa angket. Angket yang berisi pernyataan positif dan negatif yang bertujuan untuk pembandingan konsistensi jawaban. Sebagai alat pengambilan data angket ini disajikan dalam bentuk tertutup sehingga responden cukup memilih jawaban

yang telah disediakan. Skor yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang mempunyai lima alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju/sering, setuju/sering, ragu-ragu/kadang-kadang, tidak setuju/jarang, dan sangat tidak setuju/tidak pernah. Alternatif jawaban ragu-ragu dihilangkan agar jawaban lebih optimal. Sehingga terdapat empat alternatif jawaban yang disediakan. Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor	
	(+)	(-)
SS/SL	4	1
S/SR	3	2
TS/JR	2	3
STS/TP	1	4

Sutrisno Hadi (1991: 20) menjelaskan bahwa modifikasi Skala Likert dengan meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan, yaitu:

- a. Kategori ragu-ragu (undecided) mempunyai arti ganda dan bisa diartikan belum dapat memutuskan dan member jawaban (menurut konsep aslinya).

- b. Kategori jawaban di tengah akan menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (central tendency effect), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya.
- c. Kategori jawaban SS-S-TS-STTS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. Kategori jawaban ditengah akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau dari para responden.

Penyusunan instrumen disusun dengan memperhatikan adanya beberapa tahapan atau langkah-langkah yang akan dilewati. Ditegaskan oleh Sutrisno Hadi (1991: 7) bahwasanya ada tiga langkah yang harus diperhatikan/disusun untuk menyusun sebuah instrumen. Ketiga langkah tersebut terdiri dari: 1) mendefinisikan konstruk; 2) menyidik faktor; dan 3) menyusun butir-butir pernyataan.

Pada penelitian ini langkah-langkah yang digunakan untuk menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut: 1) mendefinisikan konstruk variabel; 2) menyidik faktor; 3) menyusun butir-butir pernyataan; dan Uji Coba Instrumen: 1) kalibrasi ahli (konsultasi) dan 2) uji keterbacaan. Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mendefinisi Konstruk

Konstruk variabel dalam penelitian ini adalah persepsi guru pendidikan jasmani mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMA. Persepsi

diartikan sebagai pendapat atau tanggapan baik maupun buruk dari guru Penjas terkait dengan masalah penelitian yang nantinya dituangkan dalam sebuah angket berupa butir-butir pernyataan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran Penjas di SMK.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam obyek dari persepsi yaitu evaluasi pembelajaran yang meliputi kognitif guru terkait evaluasi sebagai bagian dari kompetensi wajib guru (kompetensi pedagogik), keterlaksanaan tiga aspek penilaian dalam evaluasi Penjas (psikomotorik, afektif, dan kognitif), mekanisme evaluasi (persiapan, pelaksanaan, analisis hasil, tindak lanjut, sampai dengan pelaporan hasil).

c. Menyusun Butir-butir Pernyataan

Tahapan ini bertujuan menyusun butir-butir item pernyataan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk, item-item pernyataan merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir pernyataan yang dapat memberikan gambaran keadaan faktor tersebut. Untuk memberi gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini, maka dibuat kisi-kisi instrumen uji coba dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Konstrak	Faktor Evaluasi	Indikator	No. Item		Jml
			(+)	(-)	
Persepsi guru pendidikan jasmani mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul	1. Pengetahuan Guru terkait evaluasi pembelajaran Penjas	Arti Evaluasi	1,2,3,4		11
		Prinsip-prinsip Evaluasi	5,6,7		
		Langkah-langkah evaluasi	8,9,10,11		
	2. Aspek penilaian dalam evaluasi Penjas	Psikomotorik	12,13,15	14	10
		Afektif	16,17	18	
		Kognitif	19,20	21	
	3. Mekanisme Evaluasi Pembelajaran Penjas	Perencanaan	22,23	24	16
		Pelaksanaan	25,26	27	
		Analisis Hasil	28,29,	30	
		Tindak Lanjut	31,32,33		
		Laporan Hasil	34,35,36	37	
Jumlah			37 utir		

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih alternatif jawabannya. Dalam pelaksanaannya yaitu dengan memberikan angket

kepada 33 guru penjas di 13 sekolah yang telah dipilih oleh peneliti sebagai sampel penelitian untuk mengisi angket tersebut.

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan karena instrumen mengalami beberapa penyesuaian untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid dan reliabel. Instrumen diujikan pada 17 sekolah di Kabupaten Gunungkidul. Uji coba instrumen ini dilakukan sebelum pengambilan data penelitian. Angket perlu diuji cobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Seperti yang disampaikan oleh Arikunto (2013: 210), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat keterpahaman instrumen, apakah responden tidak menemui kesulitan dalam menangkap maksud peneliti. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Kalibrasi Ahli (Konsultasi)

Setelah butir pernyataan tersusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan pada ahli yang kompeten atau kalibrasi ahli. Ahli tersebut dilakukan 2 orang dosen ahli dalam bidangnya yaitu: Drs. Ngatman, M.Pd dan Dr. Guntur, M.Pd selaku dosen S2 dan S3 yang kompeten dalam bidang evaluasi. Kalibrasi ahli hasilnya dinyatakan selesai dan dosen ahli menyatakan bahwa angket penelitian layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Coba Keterbacaan

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen terhadap konsep yang diukur, benar - benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dari 37 butir yang di uji cobakan ada 1 butir yang gugur/tidak valid.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur validitas angket sebagai instrumen penelitian ini menggunakan rumus Product Moment dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total
- n = Jumlah responden
- X = Skor butir
- Y = Skor total

Kemudian penghitungannya dibantu menggunakan komputer program SPSS versi 16.0 dengan memasukan input data pada aplikasi software computer SPSS.

Dalam pengujian taraf signifikansi digunakan dengan cara melihat nilai probabilitas signifikansi. Korelasi antar skor-skor butir dengan skor faktor signifikan atau dapat dikatakan valid, jika nilai probabilitas signifikansi $\leq 0,05$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keadaan instrumen atau alat ukur. Suatu alat ukur dinyatakan reliable jika alat tersebut menghasilkan hasil-hasil konsisten sehingga instrumen ini dapat dipakai dengan aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu yang berbeda. Pengujian dilakukan menggunakan komputer program SPSS versi 16.0 dengan keterangan rumus menggunakan koefisien Alpha Cronbach dari Zainal Arifin, M.Pd. (2009: 56) sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{R}{R-1} \left[1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha_x^2} \right]$$

Keterangan : R = Jumlah butir soal
 α_i^2 = varian butir soal
 α_x^2 = Varian skor soal

G. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dan teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kemudian dimaknai, pada penghitungan ini juga dilakukan dengan menggunakan bantuan Komputer program SPSS. Adapun keterangan rumus yang digunakan untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan presentase, menurut Anas Sudijono (2003: 40) dengan rumus:

Menurut (Syarifudin Azwar, 2010 : 113) menyatakan bahwa untuk memberikan makna pada skor yang ada(diperoleh), dibuat bentuk kategori kelompok menurut

tingkatan yang ada, kategori terdiri dari lima kelompok yaitu ; sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dengan pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 4. Acan Klasifikasi Kategori Jawaban Pertanyaan

No	Interval	Kategori
1	$(M + 1,50s) < X$	Sangat Tinggi
2	$(M + 0,50s) < X \leq (M + 1,50s)$	Tinggi
3	$(M - 0,50s) < X \leq (M + 0,50s)$	Sedang
4	$(M - 1,50s) < X \leq (M - 0,50s)$	Rendah
5	$X \leq (M - 1,50s)$	Sangat Rendah

Keterangan :

X = Skor
M = Mean
SD = Standar Deviasi

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: p = Angka presentase
f = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya
N = *Number of Cases* (banyaknya individu)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang persepsi guru mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini dilakukan pada Senin, 5 Maret 2017 dan diperoleh responden sebanyak 33 orang.

Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Persepsi Guru Mengenai Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Deskripsi Statistik Persepsi Guru Mengenai Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	111,85
<i>Median</i>	110,00
<i>Mode</i>	107,00
<i>Std. Deviation</i>	8,35210
<i>Range</i>	35,00
<i>Minimum</i>	99,00
<i>Maximum</i>	134,00

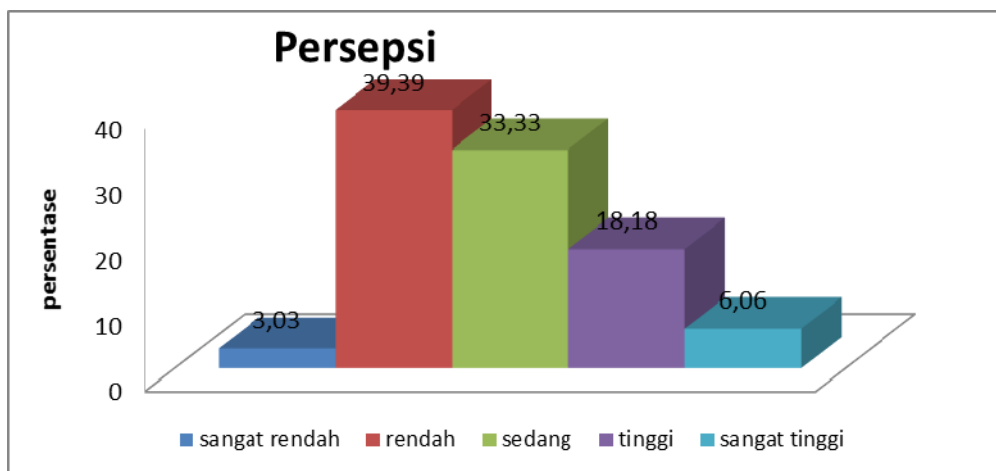
Dari data di atas dapat dideskripsikan persepsi guru mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul dengan rerata sebesar 111,85, nilai tengah sebesar 110, nilai sering muncul sebesar 107 dan simpangan baku sebesar 8,35. Sedangkan skor tertinggi sebesar 134 dan skor terendah sebesar 99. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan

persepsi guru mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Persepsi Guru Mengenai Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$124,38 < X$	2	6,06	Sangat Tinggi
2	$116,03 < X \leq 124,38$	6	18,18	Tinggi
3	$107,68 < X \leq 116,03$	11	33,33	Sedang
4	$99,33 < X \leq 107,68$	13	39,39	Rendah
5	$X \leq 99,33$	1	3,03	Sangat Rendah
Jumlah		33	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa persepsi guru mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori rendah dengan 13 orang atau 39,39%. Persepsi guru mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul yang berkategori sangat tinggi 2 orang atau 6,06%, tinggi 6 orang atau 18,18%, sedang 11 orang atau 33,33%, rendah 13 orang atau 39,39% dan sangat rendah 1 orang atau 3,03%. Berikut adalah grafik persepsi guru mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul:



Gambar 3. Diagram Batang Persepsi Guru Mengenai Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul

2. Deskripsi Hasil Pengetahuan Guru terkait Evaluasi Pembelajaran Penjas

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Deskripsi Statistik Pengetahuan Guru terkait Evaluasi Pembelajaran Penjas

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	38,3030
<i>Median</i>	39,0000
<i>Mode</i>	39,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	4,08109
<i>Range</i>	14,00
<i>Minimum</i>	30,00
<i>Maximum</i>	44,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan pengetahuan guru terkait evaluasi pembelajaran penjas dengan rerata sebesar 38,30, nilai tengah sebesar 39, nilai sering muncul sebesar 39 dan simpangan baku sebesar 4,08. Sedangkan skor tertinggi sebesar 44 dan skor terendah sebesar 30. Dari hasil tes maka dapat

dikategorikan pengetahuan guru terkait evaluasi pembelajaran penjas.

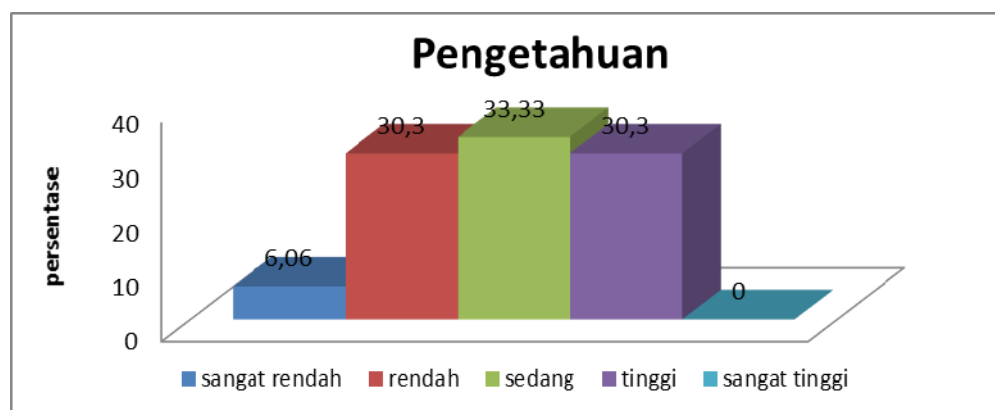
Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Kategorisasi Pengetahuan Guru Terkait Evaluasi Pembelajaran Penjas

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$44,42 < X$	0	0,00	Sangat Tinggi
2	$40,34 < X \leq 44,42$	10	30,30	Tinggi
3	$36,26 < X \leq 40,34$	11	33,33	Sedang
4	$32,18 < X \leq 36,26$	10	30,30	Rendah
5	$X \leq 32,18$	2	6,06	Sangat Rendah
Jumlah		33	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan guru terkait evaluasi pembelajaran penjas adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 11 orang atau 33,33%. Pengetahuan guru terkait evaluasi pembelajaran penjas yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0%, tinggi 10 orang atau 30,30%, sedang 11 orang atau 33,33%, rendah 10 orang atau 30,30% dan sangat rendah 2 orang atau 6,06%.

Berikut adalah grafik pengetahuan guru terkait evaluasi pembelajaran penjas:



Gambar 4. Diagram Batang Pengetahuan Guru terkait Evaluasi Pembelajaran Penjas

3. Deskripsi Hasil Persepsi Guru terkait Aspek Penilaian dalam Evaluasi Pembelajaran Penjas

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Deskripsi Statistik Persepsi Guru terkait Aspek Penilaian dalam Evaluasi Pembelajaran Penjas

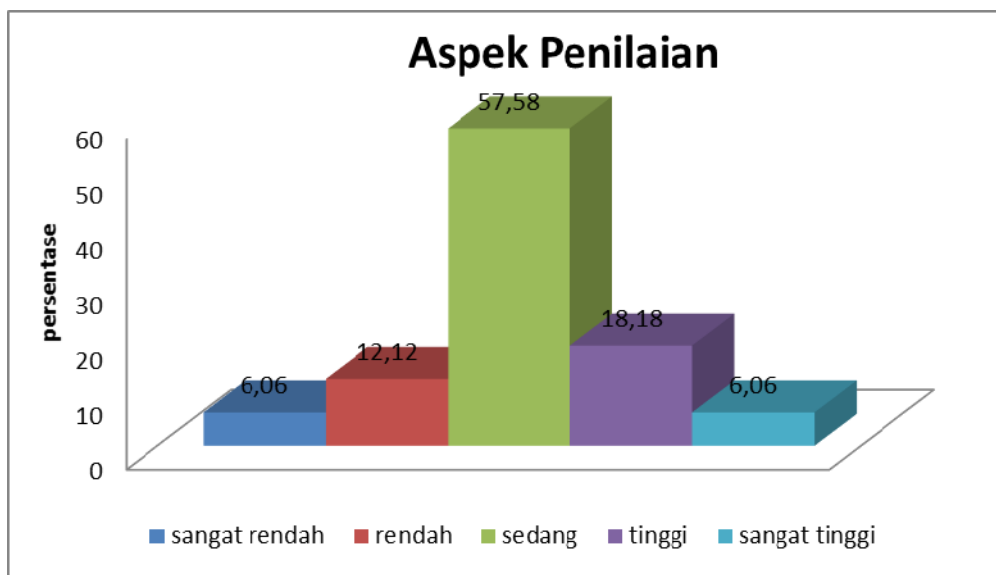
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	28,3939
<i>Median</i>	28,0000
<i>Mode</i>	28,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	2,86072
<i>Range</i>	13,00
<i>Minimum</i>	23,00
<i>Maximum</i>	36,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan persepsi guru terkait aspek penilaian evaluasi pembelajaran penjas dengan rerata sebesar 28,39, nilai tengah sebesar 28, nilai sering muncul sebesar 28 dan simpangan baku sebesar 2,86. Sedangkan skor tertinggi sebesar 36 dan skor terendah sebesar 23. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan persepsi guru terkait aspek penilaian evaluasi pembelajaran penjas. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Kategorisasi Persepsi Guru Terkait Aspek Penilaian Evaluasi Pembelajaran Penjas

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$32,68 < X$	2	6,06	Sangat Tinggi
2	$29,82 < X \leq 32,68$	6	18,18	Tinggi
3	$26,96 < X \leq 29,82$	19	57,58	Sedang
4	$24,10 < X \leq 26,96$	4	12,12	Rendah
5	$X \leq 24,10$	2	6,06	Sangat Rendah
Jumlah		33	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa persepsi guru terkait aspek penilaian evaluasi pembelajaran penjas adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 19 orang atau 57,58%. Persepsi guru terkait aspek penilaian evaluasi pembelajaran penjas yang berkategori sangat tinggi 2 orang atau 6,06%, tinggi 6 orang atau 18,18%, sedang 19 orang atau 57,58%, rendah 4 orang atau 12,12% dan sangat rendah 2 orang atau 6,06%. Berikut adalah grafik persepsi guru terkait aspek penilaian evaluasi pembelajaran penjas:



Gambar 5. Diagram Batang Persepsi Guru Terkait Aspek Penilaian Evaluasi Pembelajaran Penjas.

4. Deskripsi Hasil Persepsi Guru terkait Mekanisme dalam Evaluasi Pembelajaran Penjas

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 11. Deskripsi Statistik Persepsi Guru terkait Mekanisme dalam Evaluasi Pembelajaran Penjas

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	45,1515
<i>Median</i>	44,0000
<i>Mode</i>	43,00
<i>Std. Deviation</i>	3,76764
<i>Range</i>	17,00
<i>Minimum</i>	37,00
<i>Maximum</i>	54,00

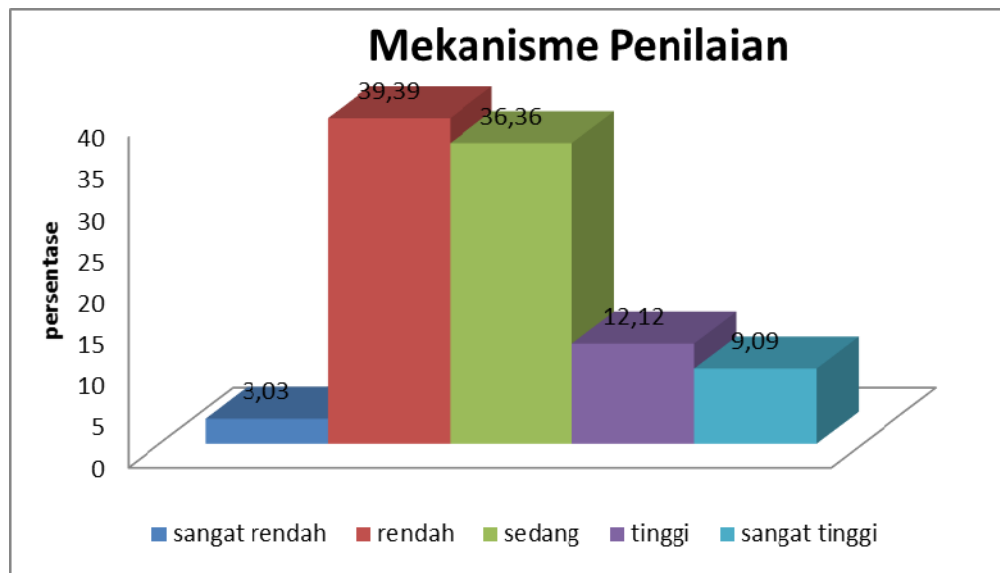
Dari data di atas dapat dideskripsikan persepsi guru terkait mekanisme evaluasi pembelajaran penjas dengan rerata sebesar 45,15, nilai tengah sebesar

44, nilai sering muncul sebesar 43 dan simpangan baku sebesar 3,76. Sedangkan skor tertinggi sebesar 54 dan skor terendah sebesar 37. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan persepsi guru terkait mekanisme evaluasi pembelajaran penjas. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Kategorisasi Persepsi Guru Terkait Mekanisme Evaluasi Pembelajaran Penjas

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$50,79 < X$	3	9,09	Sangat Tinggi
2	$47,03 < X \leq 50,79$	4	12,12	Tinggi
3	$43,27 < X \leq 47,03$	12	36,36	Sedang
4	$39,51 < X \leq 43,27$	13	39,39	Rendah
5	$X \leq 39,51$	1	3,03	Sangat Rendah
Jumlah		33	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa persepsi guru terkait Mekanisme evaluasi pembelajaran penjas adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori rendah dengan 13 orang atau 39,39%. Persepsi guru terkait Mekanisme evaluasi pembelajaran penjas yang berkategori sangat tinggi 3 orang atau 9,09%, tinggi 4 orang atau 12,12%, sedang 12 orang atau 36,36%, rendah 13 orang atau 39,39% dan sangat rendah 1 orang atau 3,03%. Berikut adalah grafik persepsi guru terkait Mekanisme evaluasi pembelajaran penjas:



Gambar 6. Diagram Batang Persepsi Guru Terkait Mekanisme Evaluasi Pembelajaran Penjas

B. Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang persepsi guru mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa persepsi guru mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori rendah dengan 13 orang atau 39,39%. Persepsi guru mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul yang berkategori sangat tinggi 2 orang atau 6,06%, tinggi 6 orang atau 18,18%, sedang 11 orang atau 33,33%, rendah 13 orang atau 39,39% dan sangat rendah 1 orang atau 3,03%.

Pengetahuan guru terkait evaluasi pembelajaran penjas adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 11 orang atau 33,33%. Persepsi guru terkait aspek penilaian evaluasi pembelajaran penjas adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 19 orang atau 57,58%. Sedangkan persepsi guru terkait Mekanisme evaluasi pembelajaran penjas adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori rendah dengan 13 orang atau 39,39%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul berkategori rendah. Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri se Kabupaten Gunung Kidul masih rendah. Sebuah kewajiban bagi seorang guru untuk melakukan evaluasi pembelajaran agar dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran dan langkah apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki hasil pembelajaran tersebut. Dalam pembelajaran, evaluasi pembelajaran merupakan tahap yang sangat penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran dan sebagai sumber untuk menentukan langkah pada pembelajaran selanjutnya. Tingkat persepsi guru tentang evaluasi pembelajaran ini berguna untuk mengetahui seberapa tinggi kompetensi guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

Menurut G. Duncan Mitchell (1970: 135) merupakan sebuah penilaian atau keyakinan seseorang yang dapat bertahan lama atau hanya sementara. Sejalan

dengan pendapat tersebut bahwa persepsi guru akan evaluasi pembelajaran merupakan sebuah penilaian terhadap evaluasi pembelajaran dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Persepsi guru ini didasarkan atas keyakinannya dalam menguasai evaluasi pembelajaran yang guru lakukan. Persepsi tersebut akan menunjukkan seberapa tingkat kompetensi penguasaan guru dalam evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa tingkat evaluasi pembelajaran yang dikuasai oleh guru masih dalam kategori rendah. Keadaan ini menggambarkan bahwa guru belum menguasai kompetensi evaluasi pembelajaran secara baik dan menyeluruh. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan guru akan evaluasi pembelajaran dan dapat dimungkinkan guru tidak melakukan evaluasi pembelajaran secara menyeluruh dengan baik.

Menurut Previcall dalam Hamalik (2001: 146) menyatakan bahwa “evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan sistem mengajar/belajar sebagai suatu keseluruhan”. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa guru harus melakukan evaluasi pembelajaran secara menyeluruh untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan pembelajaran, kegiatan pembelajaran maupun tingkat hasil belajar siswa. Dengan ini bahwa evaluasi pembelajaran sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperbaiki kegiatan pembelajaran demi memperoleh hasil belajar yang maksimal bagi siswa.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi guru mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori rendah dengan 13 orang atau 39,39%. Persepsi guru mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul yang berkategori sangat tinggi 2 orang atau 6,06%, tinggi 6 orang atau 18,18%, sedang 11 orang atau 33,33%, rendah 13 orang atau 39,39% dan sangat rendah 1 orang atau 3,03%.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini sebagai evaluasi bagi guru seberapa tinggi persepsi guru tentang evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Dengan hasil ini dapat sebagai acuan bagi guru untuk meningkatkan kinerjanya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerjanya dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.

2. Diharapkan adanya tindak lanjut dari guru maupun sekolah terkait hasil penelitian ini.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan semaksimal mungkin, tetapi tidak lepas dari keterbatasan peneliti yaitu :

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkungannya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Pengambilan data tidak dilakukan oleh pihak yang ahli dibidangnya.
3. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.
4. Uji coba instrumen yang berjumlah 37 butir dengan 1 butir yang gugur harus di uji cobakan kembali sampai butir tersebut valid.
5. Tidak adanya upaya lanjutan dari peneliti ketika penelitian berkategori kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, S.Ag., M.Pd. (2006) *Perencanaan Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya jl. Ibu Langgit Garnasih No. 40. Bandung.
- Anas Sudjiono (2007) *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta PT Raja Grafindo.
- Anas Sudjiono. (2003). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud
- Annarino, Cowell, dan Hazelton (1980). *Curriculum Theory and Design in Physical Education*. St.Louis ; CV. Mosby Co.
- Anonim. (2013). Menjadi Guru Bermutu. Diakses melalui <http://www.guru.Pembaharan.com/home/wp-content/plugins/.../download.php?id>. diunduh pada tanggal 3 Maret 2017.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Balitbang Depdiknas. (2006). *Panduan Penilaian Berbasis Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- Bimo Walgito. (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Departemen Pendidikan Nasional (2008). Rancangan Penilaian Hasil Belajar. Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
- Djemari M. (2004). *Penyusunan Tes Hasil Belajar*. Program Pascasarjana UNY.
- Faradika Ratria Prastawa. (2010). Persepsi guru pendidikan jasmani sekolah menengah atas negeri se-kota yogakarta tentang penilaian domain afektif. Skripsi. tidak diterbitkan. Yogyakarta: UNY.
- Irwanto, dkk. 2002. *Psikologi Umum*. PT. Prehallindo. Jakarta.
- Miftah Thoha (2003) *Kepemimpinan – Aspek Psikologis*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Nur Sita Utami. (2011). Pandangan guru pendidikiakn jasmani SMA terhadap penerapan model pembelajaran Teaching Games for understanding. Skripsi. tidak diterbitkan. Yogyakarta: UNY.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Saifuddin Azwar.(1999).*Penyusunan Skala Psikologi*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Selameto.(2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Suharsini Arikunto. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : BumiAksara.
- Sukardi, MS. Ph. D (2010) *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta Timur PT Bumi Aksara.
- Wikipedia. (2013). Taksonomi Bloom. Diakses melalui [Http://id.wikipedia.org/wiki/taksonomi_Bloom/](http://id.wikipedia.org/wiki/taksonomi_Bloom/) diunduh pada tanggal 3 Maret 2017.
- Zainal Arifin, M.Pd. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat permohonan *expert judgement*

Hal : Surat Persetujuan Expert Judgement

Lampiran : 1 Lembar

Kepada : Dr. Guntur, M.Pd

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Ilmu Keolahragaan

Nama : Pandu Widanarko

NIM : 13601241014

Prodi : PJKR

Dengan ini mengajukan permohonan Expert Judgement sebagai pedoman pengumpulan data tugas akhir yang berjudul “ PERSEPSI GURU PENJAS MENGENAI EVALUASI PEMBELAJARAN PENJAS DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2016/2017”. Besar harapan saya dapat terpenuhi permohonan ini, atas perhatian Bapak saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 16 Febuari 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Drs. Sridadi, M.Pd.

NIP : 196112301988031001

Mahasiswa



Pandu Widanarko

NIM : 13601241014

Lampiran 2. Surat permohonan *expert judgement*

Hal : Surat Persetujuan Expert Judgement

Lampiran : 1 Lembar

Kepada : Drs. Ngatman, M.Pd

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Ilmu Keolahragaan

Nama : Pandu Widanarko

NIM : 13601241014

Prodi : PJKR

Dengan ini mengajukan permohonan Expert Judgement sebagai pedoman pengumpulan data tugas akhir yang berjudul “ PERSEPSI GURU PENJAS MENGENAI EVALUASI PEMBELAJARAN PENJAS DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUNAJARAN 2016/2017”. Besar harapan saya dapat terpenuhi permohonan ini, atas perhatian Bapak saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Januari 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Drs. Sridadi, M.Pd.

NIP : 196112301988031001

Mahasiswa



Pandu Widanarko

NIM : 13601241014

Lampiran 3. Surat persetujuan *expert judgement*

Surat Persetujuan *Expert Judgement*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Ngatman, M. Pd.

NIP : 19670605 199403 1 001

Menerangkan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi dari :

Nama : Pandu Widanarko

NIM : 13601241014

Judul Skripsi : "PERSEPSI GURU PENJAS MENGENAI EVALUASI PEMBELAJARAN PENJAS DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2016/2017"

Telah disetujui dan dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data pada saat penelitian tugas akhir skripsi.

Yogyakarta, 16 Febuari 2017

Yang Menyatakan,



Drs. Ngatman, M. Pd.
NIP : 19670605 199403 1 001

Lampiran 4. Surat persetujuan *expert judgement*

Surat Persetujuan *Expert Judgement*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Guntur, M. Pd.

NIP : 19810926 200604 1 001

Menerangkan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi dari :

Nama : Pandu Widanarko

NIM : 13601241014

Judul Skripsi : “PERSEPSI GURU PENJAS MENGENAI EVALUASI PEMBELAJARAN PENJAS DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2016/2017”

Telah disetujui dan dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data pada saat penelitian tugas akhir skripsi.

Yogyakarta, ... Febuari 2017

Yang Menyatakan,



Dr. Guntur, M. Pd.

NIP : 19810926 200604 1 001

Lampiran 5. Hasil Validitas dan Reliabelitas Instrumen Penelitian

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	3	2
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
7	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2
8	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	2
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2
10	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2
11	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2
12	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2
13	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2
15	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2
16	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	1
17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4
18	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2
19	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2
20	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	1
21	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	1
22	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2
23	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1
24	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2
25	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2
26	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2
27	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2
28	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2
r tabel	0.800	0.811	0.800	0.692	0.616	0.778	0.734	0.657	0.707	0.752	0.710	0.601	0.707	0.634	0.560	0.723	0.555	0.505
r hitung	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374
hasil	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID

TOTAL	PENGETA HUAN	PENILAIAN	MEKANISME	ARTI	PRINSIP	LANGKAH	PSIKO	AFEKTIF	KOGNITIF	PERENCA NAAN	PELAKSANAAN	ANALISIS HASIL	TINDAK LANJUT	LAPORAN HASIL
121	41	30	50	15	12	14	13	8	9	7	8	9	11	15
124	41	32	51	16	12	13	13	10	9	7	8	8	12	16
125	41	33	51	16	12	13	13	10	10	7	8	8	12	16
104	34	26	44	13	9	12	11	7	8	8	8	8	9	11
125	38	33	54	14	10	14	14	10	9	9	8	9	12	16
105	34	27	44	13	9	12	11	10	8	8	8	8	9	11
108	36	26	46	12	10	14	10	8	8	9	8	8	9	12
114	36	31	47	12	10	14	13	8	10	10	8	8	9	12
103	33	27	43	12	9	12	12	7	8	8	7	7	9	12
112	36	28	48	14	10	12	12	8	8	8	8	8	11	13
116	37	31	48	14	10	13	15	9	7	8	8	8	11	13
123	37	32	54	14	10	13	15	9	8	10	8	8	12	16
114	36	29	49	12	10	14	12	9	8	10	9	9	12	12
113	33	28	52	12	10	11	11	8	8	10	8	8	12	14
114	41	28	45	15	12	14	12	8	8	7	9	8	12	14
118	39	26	53	14	10	16	10	8	8	7	11	9	12	14
118	43	26	49	16	11	16	11	8	7	7	10	8	15	15
111	38	27	46	16	10	12	11	8	8	9	8	9	12	12
111	38	27	46	16	10	12	11	8	8	8	8	7	11	14
109	37	26	46	12	11	14	11	8	7	7	11	7	11	14
116	40	26	50	14	12	14	11	8	7	7	10	7	11	14
112	38	25	49	14	11	13	10	7	7	8	8	8	12	12
105	34	26	45	12	9	13	10	8	8	8	8	8	9	12
105	34	26	45	12	9	13	10	8	8	8	8	8	9	12
103	33	26	44	12	9	12	12	7	7	7	7	9	12	14
119	39	26	54	14	9	16	10	8	8	8	11	8	11	13
114	36	28	50	14	10	12	12	8	10	10	8	8	11	13
114	36	28	50	14	10	12	12	8	10	10	8	8	11	13
114	36	31	47	12	10	14	13	8	10	10	8	8	12	12

JUMLAH
VALID

36

Lampiran 6. Kisi – kisi penelitian

Konstrak	Faktor Evaluasi	Indikator	No. Item		Jml	
			(+)	(-)		
Persepsi guru pendidikan jasmani mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul	1. Pengetahuan Guru terkait evaluasi pembelajaran Penjas	Arti Evaluasi	1,2,3,4		11	
		Prinsip-prinsip Evaluasi	5,6,7			
		Langkah-langkah evaluasi	8,9,10,11			
	2. Aspek penilaian dalam evaluasi Penjas	2. Aspek penilaian dalam evaluasi Penjas	Psikomotorik	12,13,15	14	10
			Afektif	16,17	18	
			Kognitif	19,20	21	
	3. Mekanisme Evaluasi Pembelajaran Penjas	3. Mekanisme Evaluasi Pembelajaran Penjas	Perencanaan	22,23	24	16
			Pelaksanaan	25,26	27	
			Analissi Hasil	28,29,	30	
			Tindak Lanjut	31,32,33		
			Laporan Hasil	34,35,36	37	
Jumlah			37 butir			

Lampiran 7. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Silahkan untuk diperhatikan, bagi para Pengisi:

Sangat diharapkan dengan rendah hati untuk Bapak dan/atau Ibu guru supaya bisa mengisi apa adanya sesuai dengan Bapak dan/atau Ibu guru yakini. Dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom pilihan sesuai dengan pernyataan yang Bapak dan/atau Ibu guru yakini. Terimakasih.

Keterangan:

Sangat setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak setuju (TS)

Sangat tidak setuju (STS)

No	Uraian Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
1.	Evaluasi adalah proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu dan hasil-hasilnya.				
2.	Evaluasi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.				
3.	Evaluasi adalah proses untuk mengukur kemajuan, menunjang penyusunan rencana dan memperbaiki kembali.				
4.	Evaluasi dapat mengetahui tingkat efektivitas dalam metode-metode pengajaran yang telah diperunakan dalam proses pengajaran selama jangka waktu tertentu.				
5.	Evaluasi hasil belajar dapat terlaksana dengan baik apa bila dilakukan dengan baik, utuh, dan menyeluruh.				
6.	Evaluasi hasil belajar yang baik adalah evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan secara teratur dan sembang-menyambung dari waktu ke waktu.				
7.	Evaluasi hasil belajar dikatakan baik apabila terlepas dari faktor-faktor yang sifatnya subektif.				
8.	Sebelum hasil evaluasi dilaksanakan, harus disusun perencanaannya secara baik dan matang.				
9.	Dalam evaluasi hasil belajar, wujud nyata dalam penghimpunan data adalah melaksanakan pengukurann dengan sebuah tes				
10.	Mengolah dan menganalisis hasil evaluasi dilakukan untuk memberikan makna terhadap data yang berhasil dihimpun.				

11.	Guru menindak lanjuti hasil evaluasi untuk mengambil sebuah keputusan.				
12.	Evaluasi didasarkan pada tujuan pembelajaran, yaitu mengukur ranah psikomotorik, afektif maupun kognitif.				
13.	Evaluasi di ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan gerak siswa.				
14.	Dalam evaluasi Penjas cukup dengan terpenuhi aspek psikomotorik saja.				
15.	Evaluasi aspek psikomotorik sangat menghabiskan banyak waktu, dikarenakan beragamnya materi gerak.				
16.	Evaluasi dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek kompetensi dalam penilaian yang salah satunya meliputi kemampuan afektif.				
17.	Pada aspek afektif evaluasi berkaitan dengan sikap dan tingkah laku siswa.				
18.	Evaluasi aspek afektif dalam Penjas tidak terlalu penting untuk diperhatikan.				
19.	Evaluasi dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek kompetensi dalam penilaian yang salah satunya meliputi kemampuan kognitif.				
20.	Evaluasi kognitif adalah mengukur mengenai kemampuan berfikir siswa.				
21.	Dalam evaluasi Penjas kemampuan kognitif tidak terlalu penting.				
22.	Bersama MGMP setempat guru merapatkan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).				
23.	Bersama MGMP setempat guru menentukan metode dan bentuk instrumen penilaian yang akan digunakan.				
24.	Guru tidak perlu membuat rancangan program remedial dan pengayaan.				
25.	Pada awal semester guru menginformasikan KKM kepada siswa				
26.	Pada awal semester guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa				
27.	Pelaksanaan evaluasi tidak perlu memperhatikan rancangan yang sudah disusun.				
28.	Guru menganalisis hasil evaluasi menggunakan acuan kriteria (KKM).				
29.	Menghitung nilai (angka) dari berbagai macam penilaian yang sudah dilakukan.				
30.	Guru mengadakan program remedial untuk siswa yang belum tuntas (belum mencapai KKM).				

31.	Hasil pekerjaan dikembalikan kepada siswa disertai balikan/komentar yang mendidik dan mendorong.				
32.	Pengadministrasian semua hasil penilaian yang telah dilaksanakan				
33.	Melaporkan hasil penilaian pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan.				
34.	Laporan dalam bentuk nilai prestasi belajar yang meliputi aspek pengetahuan, praktik, dan sikap				
35.	Melaporkan prestasi siswa selama KBM kepada wali murid.				
36.	Melaporkan kejelekan/pelanggaran yang dilakukan siswa selama KBM kepada wali murid				

Nama Responden :

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Masukan :

.....,2017

Tanda Tangan Responden

NIP.

Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 087/UN.34.16/PP/2017.

01 Maret 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Yth. : Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (KPMPT)
Ka. Gunungkidul
Jl. Brigjend Katamsno No.01 Wonosari Gunungkidul, Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Pandu Widanarko.
NIM : 13601241014.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Drs. Sridadi, M.Pd.
NIP : 19611230 198803 1 001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2017.
Tempat/Objek : SMK Negeri Se-Kabupaten Gunungkidul.
Judul Skripsi : Persepsi Guru Penjas Mengenai Evaluasi Pembelajaran Penjas di SMK Negeri Se-Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan

Budi Dyan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMK N
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 9. Daftar Populasi Penelitian

Jumlah Sekolah dan Guru di SMK Negeri Se-kabupaten Gunungkidul

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SMK Negeri 1 Wonosari	4
2	SMK Negeri 2 Wonosari	4
3	SMK Negeri 3 Wonosari	3
4	SMK Negeri 1 Girisubo	2
5	SMK Negeri Tepus	2
6	SMK Negeri 1 Tanjungsari	2
7	SMK Negeri 1 Sabtosari	3
8	SMK Negeri 1 Purwosari	2
9	SMK Negeri 1 Gedangsari	2
10	SMK Negeri 2 Gedangsari	2
11	SMK Negeri 1 Nglipar	2
12	SMK Negeri 1 Ponjong	2
13	SMK Negeri Ngawen	3
	Jumlah	33

Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 GIRISUBO
Alamat: Jl. Wediombo km. 0,5, Pelem, Jepitu, Girisubo, Gunungkidul Telp. 08112508941
Email : smkn1.girisubo@yahoo.com http : // www.smkn1girisubo.sch.id Kode Pos 55883

SURAT KETERANGAN
No. : 421.5/ 934

Menindaklanjuti surat Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Kabupaten Gunungkidul nomor 0235/Pen/III/2017 perihal Surat Keterangan / Ijin Penelitian, maka Kepala SMK N 1 Girisubo menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Pandu Widanarko
No. Mahasiswa	: 13601241014
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Instansi	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi di SMK N 1 Girisubo dengan judul skripsi “**Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Mengenai Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Negeri Sekabupaten Gunungkidul**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Girisubo, 11 April 2017
Kepala Sekolah

Drs. Ris Riyadi, M.Acc.
NIP. 19630228 198902 1 001





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 2 WONOSARI

Jalan Kyai Haji Agus Salim, Ledoksari, Wonosari, Gunungkidul, 55813
Telepon (0274) 391019, 392454 Facsimile 392454
[Http://www.smkn2wonosari.sch.id](http://www.smkn2wonosari.sch.id) E-mail : stmnegerigk@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. : 070/10294

Kepala SMK Negeri 2 Wonosari menerangkan bahwa :

N a m a : **PANDU WIDANARKO**
NIM : 13601241014
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : ILMU KEOLAHRAGAAN
Universitas : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul : PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI MENGENAI
EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI
SMK NEGERI SE-KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN
AJARAN 2016-2017

Telah melaksanakan Penelitian pada 1 Maret 2017 s.d 30 April 2017 di SMKN 2 Wonosari.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 11 April 2017
Kepala Sekolah
**SMKN 2
WONOSARI**
Drs. RACHMAD BASUKI, SH, M.T
NIP/19620904 198804 1 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 2 GEDANGSARI

Prengguk, Tegaltrejo, Gedangsari, Gunungkidul, 55863, Telp. 08112956540, 08112642364
E-mail : smk2_gedangsari@yahoo.co.id website : www.smkrogos.sch.id

SURAT KETERANGAN

NO. 421.5/179

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 2 Gedangsari Kabupaten Gunungkidul, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : PANDU WIDANARKO
NIM : 13601241014
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan/ UNIVERSITAS NEGERI YOGJAKARTA
Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Ngebrak Barat, Semanu, Semanu, Gunungkidul, Yogyakarta

Telah selesai mengadakan Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi di SMK Negeri 2 Gedangsari Kabupataen Gunungkidul, terhitung mulai tanggal 1 Maret 2017 s/d 30 April 2017 dengan judul "**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI MENGENAI EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMK SE-KABUPATEN GUNUNGKIDUL**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Gedangsari, 18 April 2017
Kepala Sekolah

Drs. Sudarsono

0613 199103 1 005



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 1 SAPTOSARI

Jalan : Wonosari – Panggang KM.22 Kepek, Saptosari Gunungkidul Telepon. 0811263068
Website: www.smkn1saptosari.sch.id e-mail : smknsaptosari@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/221

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Siti Fadilah, M.Pd.I.
NIP : 19621206 198602 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : PANDU WIDANARKO
NIM : 136012410114
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan / Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan Penelitian di SMKN 1 Saptosari pada tanggal 01 Maret 2017 s.d 30 April 2017, dengan judul : “Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Mengenai Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Negeri Se-Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2016 – 2017 ”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Saptosari, 11 April 2016
Kepala Sekolah

Dra. Siti Fadilah, M.Pd.I.
Pembina, Gol. IV/a
NIP.19621206 198602 2 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA

SMK NEGERI TEPUS

Alamat : Krakal Pule Gundes, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul, Yogyakarta Telp. 0811253357

Website : <http://www.smkntepus.sch.id/> Email : smkntepus.blogspot.com Kode Pos 55881

KETERANGAN

No. 421./155

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri Tepus menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Pandu Widanarko
NIM : 13601241014
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi di SMK Negeri Tepus terhitung dari mulai 1 Maret 2017 s/d 30 April 2017 dan telah meyerahkan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul “ **Persepsi Guru Pendidikan jasmani Mengenai Evaluasi Pembelajaran Pendidikan jasmani di SMK Negeri Se-Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2016-2017**”

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Tepus, 12 April 2017
Kepala Sekolah

Dra. Musidah, MM.Pd
NIP : 19590530 198903 2 004



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 PONJONG

Alamat : Jalan Wonosari-Baran KM.20 Bedoyo, Ponjong, Gunungkidul, Yogyakarta Telp. 08112519173

Website : <http://www.smkn1ponjong.sch.id/> Email : smkn1ponjong@yahoo.co.id Kode Pos 55892

KETERANGAN

No. 421.5/072/IV/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK N 1 Ponjong menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Pandu Widanarko
NIM : 13601241014
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi di SMK N 1 Ponjong terhitung dari mulai 1 Maret 2017 s/d 30 April 2017 dan telah meyerahkan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul “ **Persepsi Guru Pendidikan jasmani Mengenai Evaluasi Pembelajaran Pendidikan jasmani di SMK Negeri Se-Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2016-2017**”

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponjong, ... April 2017
Kepala Sekolah

Dwi Retno Wahyuningsih, Spd., Hum
NIP. 193002211994122002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMKN 3 WONOSARI
Jl. Pramuka Tawarsari Wonosari Gunungkidul, DIY 55812 Telp. (0274) 394250 Fax. (0274)394438
E-mail : smkn3wnd@yahoo.com Website: www.smkn3wonosari-gk-sch.id

SURAT KETERANGAN

NO. 070 / 198

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. SUSIYANTI, M.Pd.
NIP : 19640219 199003 2 005
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMKN 3 Wonosari Gunungkidul

Menerangkan bahwa

Nama : PANDU WIDANARKO
NIM : 13601241014
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan / Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian dengan judul **“PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI MENGENAI EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2016/2017 ”**

Pada tanggal 1 Maret s.d. 30 April 2017 di

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 11 April 2017

Kepala Sekolah



Dra. SUSIYANTI, M.Pd.
Pembina, IV/a
NIP 19640219 199003 2 005



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 TANJUNGSARI

Alamat : Jl. Baron Km.19, Kedadang, Tanjungsari, Gunungkidul 55881
e-mail : smkn1tanjungsari@yahoo.com Website : www.smkn1tanjungsari.sch.id
Telp. 08112516151

SURAT KETERANGAN

No. 800/ 138

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Sudiyarto
NIP : 19630616 198903 1 014
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

menerangkan bahwa :

Nama : Pandu Widanarko
NIM : 13601241014
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi dengan judul 'Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Mengenai Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMK Negeri se-Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2016-2017' dengan sample data SMK Negeri 1 Tanjungsari.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan seperlunya

Gunungkidul, 12-A-2017



Drs. SUDIYARTO

Kepala
Pembina, IV/a
NIP. 19630616 198903 1 014



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMK NEGERI 1 NGAWEN

Alamat: Jono, Tancep, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta 55853
Telpon: 0811266227

Web: www.smkn1ngawen.sch.id Email: smkn_1ngawen@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/258

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Basuki, M.Pd
NIP : 19680828 199512 1 003
Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Ngawen, Gunungkidul.

Menerangkan bahwa :

Nama : Pandu Widanarko
NIM : 13601241014
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
PerguruanTinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa yang tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMKN 1 Ngawen dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **"PERSEPSI GURU PENJAS MENGENAI EVALUASI PEMBELAJARAN PENJAS DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2016/2017"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngawen, 22 Mei 2017
Kepala Sekolah



Basuki, M.Pd.
NIP. 19680828 199512 1 003



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jalan Veteran, Wonosari, Gunungkidul Telepon. (0274) 391054, Faksimile (0274) 391054
http://www.smkn1-wno.sch.id E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com Kode Pos 55812

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/281

Kepala SMK Negeri 1 Wonosari menerangkan bahwa :

Nama : **PANDU WIDANARKO**
NIM. : 13601241014
Fakultas / Instansi : Ilmu Keolahragaan / Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dengan Judul PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI
MENGENAI EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMK SE-KABUPATEN
GUNUNGKIDUL pada tanggal 10 April 2017 di SMK Negeri 1 Wonosari.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 11 April 2017
Kepala Sekolah,


Drs. **MUDJI MULJATNA, M.M.**
Pembina, IV/a
NIP. 19570919 198503 1 016



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

SMK NEGERI 1 PURWOSARI

Alamat : Sumur, Giripurwo, Purwosari, Gunungkidul, Yogyakarta 55872 ☎ 08112956699

SURAT KETERANGAN

NO : 421.4 / 209

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Purwosari Kabupaten Gunungkidul menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **PANDU WIDANARKO**
NIM : 13601241014
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas / Instansi : Ilmu Keolahragaan / UNIVERSITAS NEGERI YOGJAKARTA
Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Ngebrak Barat, Semanu, Semanu, Gunungkidul, Yogyakarta

Telah selesai mengadakan Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi di SMK Negeri 1 Purwosari Kabupaten Gunungkidul, terhitung mulai dari tanggal 1 Maret 2017 s/d 30 April 2017 dengan Judul : **“PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI MENGENAI EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMK SE – KABUPATEN GUNUNGKIDUL “**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwosari, 15 April 2017

An. Kepala
Waka Kurikulum



Drs. SUNARTA

NIP. 19630423 199003 1 006



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 1 GEDANGSARI

Alamat : Hargomulyo Gedangsari Gunungkidul Yogyakarta Telp. 08112542594

SURAT KETERANGAN

NO : 421 / 088

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMKN I Gedangsari Kabupaten Gunungkidul menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : PANDU WIDANARKO
NIM : 136012410014
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas / Instansi : Ilmu Keolahragaan / Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Karangmalang , Yogyakarta
Alamat Rumah : Ngebrak Barat, Semanu, Semanu, Gunungkidul, Yogyakarta.

Telah selesai mengadakan Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi di SMK N 1 Gedangsari Kabupaten Gunungkidul, terhitung mulai dari tanggal 1 maret 2017 s/d 30 April 2017 dengan judul " PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI MENGENAI EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMK SE-KABUPATEN GUNUNGKIDUL "

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gedangsari, 15 April 2017
Kepala Sekolah
Murjhone Achdi, S.IP
NIP. 19580827 198203 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 1 NGLIPAR

Alamat : Jl. Nglipar-Ngawen Km. 6,5 Pilangrejo, Nglipar Kode Pos 55852 Telp. 02747113171

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No : 800/126

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SUNARTO, S.Pd, M.Pd**
NIP : 19600808 198503 1 020
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : **PANDU WIDANARKO**
NIM : 13601241014
ASAL UNIVERSITAS : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (UNY)
FAKULTAS : Ilmu Keolahragaan

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan pengambilan data untuk keperluan penelitian dengan judul "**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI MENGENAI EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMK SE-KABUPATEN GUNUNGKIDUL**".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunungkidul, 18 April 2017

Kepala Sekolah,



Lampiran 11. Rekapitulasi Data Penelitian

Data Penelitian Evaluasi Guru Penjas di SMK N Se-kabupaten Gunungkidul

	Butir 1	Butir 2	butir 3	butir 4	butir 5	butir 6	butir 7	butir 8	butir 9	butir 10	butir 11	butir 12
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4
2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
6	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4
7	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
12	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
13	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3
14	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4
19	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
20	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4
21	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4
22	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
25	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
26	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
27	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4
31	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	1	3	3	4	3	4	4	3	3	3
3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	1	2	4	3	1	4	3	1	4	4	1	4	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4
4	1	2	3	3	1	3	3	1	4	4	1	3	3	1	3	3	1	4	4	3	4	2	2
4	1	2	3	3	1	3	3	1	4	4	1	3	3	1	3	3	1	4	4	3	4	2	2
3	1	2	3	1	1	3	4	1	3	3	1	4	4	1	3	3	1	4	4	3	4	3	3
3	1	2	3	1	1	3	4	1	3	3	1	4	4	1	3	3	1	4	4	3	4	3	3
4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	1	2	4	4	1	4	4	1	2	2	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2
4	1	2	4	4	1	4	4	1	1	2	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2
3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	1	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2
3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	1	3	2	3	2	4	4	1	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2
3	1	4	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	1	4	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2
4	1	3	4	3	2	3	4	1	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	2
4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2
4	2	1	3	3	2	4	3	2	4	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2
4	2	1	4	4	2	4	3	1	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	2	3	3	1	3	3	1	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	1	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	1	3	4	4	1	4	4	1	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	4
4	1	3	4	4	1	4	4	1	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	4
4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4

total	Pengetahuan	aspek	mekanisme
110	34	28	48
106	35	28	43
118	42	26	50
107	40	25	42
107	40	25	42
107	40	23	44
107	40	23	44
113	43	27	43
119	43	29	47
116	43	29	44
108	37	27	44
100	30	28	42
99	33	29	37
104	31	30	43
110	35	27	48
103	33	27	43
104	34	27	43
107	36	28	43
113	39	29	45
106	35	28	43
116	39	28	49
114	39	29	46
104	33	29	42
112	42	25	45
118	41	31	46
111	38	28	45
124	38	32	54
120	44	30	46
120	44	30	46
107	36	29	42
113	39	31	43
134	44	36	54
134	44	36	54

Lampiran 12. Hasil dan Analisis Penelitian

Persepsi Evaluasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	99	1	3.0	3.0	3.0
	100	1	3.0	3.0	6.1
	103	1	3.0	3.0	9.1
	104	3	9.1	9.1	18.2
	106	2	6.1	6.1	24.2
	107	6	18.2	18.2	42.4
	108	1	3.0	3.0	45.5
	110	2	6.1	6.1	51.5
	111	1	3.0	3.0	54.5
	112	1	3.0	3.0	57.6
	113	3	9.1	9.1	66.7
	114	1	3.0	3.0	69.7
	116	2	6.1	6.1	75.8
	118	2	6.1	6.1	81.8
	119	1	3.0	3.0	84.8
	120	2	6.1	6.1	90.9
	124	1	3.0	3.0	93.9
	134	2	6.1	6.1	100.0
Total		33	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	3.0	3.0	3.0
	31	1	3.0	3.0	6.1
	33	3	9.1	9.1	15.2
	34	2	6.1	6.1	21.2
	35	3	9.1	9.1	30.3
	36	2	6.1	6.1	36.4
	37	1	3.0	3.0	39.4
	38	2	6.1	6.1	45.5
	39	4	12.1	12.1	57.6
	40	4	12.1	12.1	69.7
	41	1	3.0	3.0	72.7
	42	2	6.1	6.1	78.8
	43	3	9.1	9.1	87.9
	44	4	12.1	12.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Aspek

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	2	6.1	6.1	6.1
	25	3	9.1	9.1	15.2
	26	1	3.0	3.0	18.2
	27	5	15.2	15.2	33.3
	28	7	21.2	21.2	54.5
	29	7	21.2	21.2	75.8
	30	3	9.1	9.1	84.8
	31	2	6.1	6.1	90.9
	32	1	3.0	3.0	93.9
	36	2	6.1	6.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Mekanisme

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37	1	3.0	3.0	3.0
	42	5	15.2	15.2	18.2
	43	8	24.2	24.2	42.4
	44	4	12.1	12.1	54.5
	45	3	9.1	9.1	63.6
	46	4	12.1	12.1	75.8
	47	1	3.0	3.0	78.8
	48	2	6.1	6.1	84.8
	49	1	3.0	3.0	87.9
	50	1	3.0	3.0	90.9
	54	3	9.1	9.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	